

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

Consolidated Financial Statements
For the years ended March 31, 2017 and December 31, 2016

Daftar Isi / *Table of Contents*

Halaman / *Page*

Surat Pernyataan Direksi / *Directors Statement Letter*

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Statements of Financial Position* 1 - 2

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 3 - 4

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Changes in Equity* 5

Laporan Arus Kas Konsolidasian / *Consolidated Statements of Cash Flows* 6 - 7

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / *Notes to Consolidated Financial Statements* 8 - 75



PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk

Advancing Your Business Performance

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK DAN
ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK AND
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, undersigned:

1. Nama :	Oei, Allan Wibisono	:	Name
Alamat kantor :	Jl Raya Betto No 21 Sedati Sidoarjo	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP :	Jl Menur Pumpungan 7 RT 006 RW 005 Manyar Sabrangan, Mulyorejo Surabaya	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon :	031-8910919	:	Phone number
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	:	Position
2. Nama :	Drs. Lukito Budiman	:	Name
Alamat kantor :	Jl Raya Betto No 21 Sedati Sidoarjo	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP :	Jl Pahlawan Trip Blok B-28 RT 001 RW 010 Oro-oro Dowo, Klojen Malang	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon :	031-8910919	:	Phone number
Jabatan :	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for the Entity and its subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 28 April 2017 / April 28, 2017

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Oei, Allan Wibisono
Oei, Allan Wibisono



Drs. Lukito Budiman
Drs. Lukito Budiman

SECURITY DOCUMENTS • CARD TECHNOLOGY • BUSINESS DOCUMENTS

SURABAYA :
Jl. Raya Betto No. 21, Sedati - Sidoarjo 61253
Telp. (031) 8910919 - 8910640 (Hunting)
Fax. (031) 8910928

Jl. Raya Lingkar Timur
Desa Banjarsari, Buduran Sidoarjo 61252
Indonesia

JAKARTA :
Gd. Office 8, Lt. 31 Unit B-E, SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
(Jl. Senopati Raya 8B) Jakarta Selatan 12190
Telp. (021) 29333101 (Hunting)
Fax. (021) 29333102

website : www.jasuindo.co.id



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,4,34,37,38	71,057,880,734	126,411,667,246	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, pihak ketiga	2e,2f,5,34,37,38	129,996,659,612	121,367,808,831	Accounts receivable, third parties
Piutang lain-lain, pihak ketiga	2e,2f,6,37,38	9,557,437,748	8,582,838,390	Other receivables, third parties
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar nihil pada tahun 2017 dan Rp754.294.535 pada tahun 2016	2g,8	253,390,730,910	196,366,835,129	Inventories, net of provision for declining in value of nil in 2017 and Rp754,294,535 in 2016
Uang muka pembelian	2e,7,38	11,112,412,311	7,402,938,947	Purchase advance
Pajak dibayar di muka	2l,20a	86,638,018,626	84,535,963,309	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2h,9	5,712,275,605	3,161,360,761	Prepaid expenses
Piutang pajak, bagian lancar	2l,20b,39	19,743,095,080	19,727,789,244	Taxes receivable, current portion
JUMLAH ASET LANCAR		587,208,510,627	567,557,201,857	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2e,7,38	1,869,579,490	7,950,660,002	Advance purchase of fixed assets
Piutang pajak, bagian tidak lancar	2l,20b,39	2,437,144,366	5,064,806,140	Taxes receivable, non-current portion
Aset pajak tangguhan	2l,20g	3,946,177,315	2,310,413,489	Deferred tax assets
Aset tetap, neto setelah akumulasi penyusutan sebesar Rp174.157.939.186 pada tahun 2017 dan Rp164.935.988.634 pada tahun 2016	2i,10	467,979,269,824	462,474,609,333	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp174,157,939,186 in 2017 and Rp164,935,988,634 in 2016
Aset tak berwujud, neto setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp6.150.410.516 pada tahun 2017 dan Rp5.479.310.034 pada tahun 2016	2r,11	3,464,866,139	4,104,796,060	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp6,150,410,516 in 2017 and Rp5,479,310,034 in 2016
Aset tidak lancar lainnya, neto setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp11.533.466.029 pada tahun 2017 dan Rp9.290.849.492 pada tahun 2016	12.39	532,839,883	2,669,273,824	Other non-current assets, net of accumulated amortization of Rp11,533,466,029 in 2017 and Rp9,290,849,492 in 2016
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		480,229,877,017	484,574,558,847	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1,067,438,387,645	1,052,131,760,705	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2017 and December 31, 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2e,13,34,37,38	252,960,222,673	202,464,410,823	Short-term bank borrowings
Utang usaha, pihak ketiga	2e,14,34,37,38,39	147,930,230,516	185,163,889,266	Accounts payable, third parties
Utang lain-lain, pihak ketiga	2e,16,37,38,39	846,840,122	1,766,098,013	Other payables, third party
Utang pajak	2l,20c	567,317,149	1,503,106,824	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,17,37,38	3,304,629,795	1,926,455,727	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2e,18,38	2,680,409,508	5,326,604,583	Sales advance
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Bank	2e,19,34,37,38	31,580,160,000	33,921,860,000	Bank
Pembelian aset tetap	2e,15,37,38	3,569,102,545	4,797,209,707	Fixed assets purchase
Sewa pembiayaan	2e,2m,21,37,38,39	31,521,198	42,441,766	Finance lease
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		443,470,433,507	436,912,076,709	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2l,20g	-	-	Deferred tax liabilities
Utang lain-lain, pihak berelasi	2e,2s,16,33,37,38	13,250,000,000	13,250,000,000	Other payables, related parties
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan net of current maturity portion within one year
Bank	2e,19,34,37,38	34,643,090,980	38,668,090,980	Bank
Pembelian aset tetap	2e,15,37,38	85,312,500	777,795,022	Fixed assets purchase
Sewa pembiayaan	2e,2m,21,37,38,39	-	87,004,800	Finance lease
Liabilitas manfaat karyawan	2k,22	8,790,539,253	8,790,539,253	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		56,768,942,733	61,573,430,055	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		500,239,376,240	498,485,506,764	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp20 per lembar saham pada tahun 2017 dan 2016. Modal dasar 6.850.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh 1.713.012.500 saham di tahun 2017 dan 2016.	24	34,260,250,000	34,260,250,000	Share capital, nominal value of Rp20 per share in 2017 and 2016. Authorized capital of 6,850,000,000 shares in 2016 and 2015, issued and fully paid-up capital of 1,713,012,500 shares in 2017 and 2016.
Tambahan modal disetor, neto	25	9,664,154,444	9,664,154,444	Additional paid-in capital, net
Surplus revaluasi aset tetap	27	147,481,818,432	147,481,818,432	Revaluation surplus of fixed assets
Saldo laba dicadangkan		6,852,050,000	6,852,050,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan		338,645,041,884	328,512,782,684	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		536,903,314,760	526,771,055,560	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c,23	30,295,696,645	26,875,198,382	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		567,199,011,405	553,646,253,942	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,067,438,387,645	1,052,131,760,705	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
March 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENJUALAN	2j,28	136,953,167,397	136,959,387,126	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2j,29,30	(96,918,626,736)	(99,270,162,760)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		40,034,540,661	37,689,224,366	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2j,31	(5,732,855,121)	(5,766,751,566)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2j,32	(15,649,430,786)	(15,803,873,931)	General and administrative expenses
LABA USAHA		18,652,254,754	16,118,598,869	OPERATING PROFIT
Beban bunga	35	(5,365,784,766)	(6,854,523,693)	Interest expense
Pendapatan bunga	35	78,673,550	33,263,348	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs, neto	2t	370,243,785	477,432,981	Foreign exchange gain (loss), net
Cadangan penurunan nilai persediaan	2g,8	-	-	Provision declining in value of inventory
Laba (rugi) penjualan aset tetap	10	-	-	Gain (loss) on sale of fixed assets
Lain-lain, neto		(2,657,131,558)	2,307,300,889	Others, net
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE CORPORATE
PENGHASILAN BADAN		11,078,255,764	12,082,072,394	INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				CORPORATE INCOME TAX
PENGHASILAN BADAN				BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	2l,20d	(3,118,411,920)	(2,915,167,827)	Current tax
Pajak tangguhan	2l,20d	-	-	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		7,959,843,844	9,166,904,566	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN				INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2k,22	-	-	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	2l,20g	-	-	Related Income tax
Surplus revaluasi aset tetap	2i,10,27	-	-	Revaluation surplus of fixed assets
Pajak penghasilan terkait	2l,20a,27	-	-	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2t	6,550,593,109	1,874,332,641	Foreign exchange differences on transaction of financial statements
Pajak penghasilan terkait	2l	(1,637,648,277)	(468,583,160)	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN				INCOME FOR THE PERIOD (carried forward)
(dipindahkan)		12,872,788,675	10,572,654,047	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)

For the year ended
March 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN (dipindahkan)		12,872,788,675	10,572,654,047	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD (carried forward)
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		7,279,875,056	7,435,788,396	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,23	679,968,788	1,731,116,170	Non-controlling interest
Jumlah		7,959,843,844	9,166,904,566	Total
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		10,132,259,200	7,923,050,094	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,23	2,740,529,475	2,649,603,953	Non-controlling interest
Jumlah		12,872,788,675	10,572,654,047	Total
LABA NETO PER SAHAM				
DASAR		4.25	4.34	NET PROFIT PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent Entity											
		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Saham Treasuri/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Foreign exchange differences on transaction of financial statements	Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings, appropriated	Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings, unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
Catatan/ Notes													
Saldo per 31 Desember 2015		34,260,250,000	-	9,664,154,444	-	3,097,309,774	6,852,050,000	271,590,049,687	325,463,813,905	25,330,788,652	350,794,602,557	Balance as of December 31, 2015	
Pembagian dividen	20,26	-	-	-	-	-	-	(23,982,175,000)	(23,982,175,000)	-	(23,982,175,000)	Cash dividend	
Perubahan di kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(105,090,698)	(105,090,698)	Changes in non-controlling interest	
Penghasilan komprehensif tahun 2016	27	-	-	-	147,481,818,432	(269,432,834)	-	78,077,031,057	225,289,416,655	1,649,500,428	226,938,917,083	Comprehensive income year 2016	
Saldo per 31 Desember 2016		34,260,250,000	-	9,664,154,444	147,481,818,432	2,827,876,940	6,852,050,000	325,684,905,745	526,771,055,561	26,875,198,382	553,646,253,942	Balance as of December 31, 2016	
Pembagian dividen	20,26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividend	
Perubahan di kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	679,968,788	679,968,788	Changes in non-controlling interest	
Penghasilan komprehensif tahun 2017	27	-	-	-	-	2,172,415,356	-	7,959,843,844	10,132,259,200	2,740,529,475	12,872,788,675	Comprehensive income year 2017	
Saldo per 31 Maret 2017		34,260,250,000	-	9,664,154,444	147,481,818,432	5,000,292,296	6,852,050,000	333,644,749,589	536,903,314,760	30,295,696,645	567,199,011,405	Balance as of March 31, 2017	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2017 dan 2016

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the years ended
 March 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		125,678,121,541	80,799,295,438	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(205,394,959,409)	(167,985,427,278)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		(79,716,837,868)	(87,186,131,840)	Cash resulting from operations
Pembayaran kas untuk beban usaha		(3,229,418,387)	(14,551,340,224)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		78,673,550	33,263,348	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas untuk bunga		(5,365,784,766)	(6,854,523,693)	Cash paid for interest
Pembayaran pajak penghasilan		(3,118,411,920)	2,628,174,718	Income tax paid
Penerimaan (pembayaran) kegiatan usaha lainnya		(2,657,131,558)	3,542,748,210	Cash receipt (paid) for other business activities
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(94,008,910,951)	(102,387,809,481)	Net cash provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap		(10,937,805,067)	(1,796,540,790)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		-	-	Sales of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud dan aset lain-lain		(31,170,561)	6,734,184,408	Acquisition of intangible assets and other assets
Pengembalian pernyataan saham		-	-	Refund on Investment
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(10,968,975,628)	4,937,643,618	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran sewa pembiayaan		(97,925,368)	(7,117,166)	Payment for finance lease
Penerimaan sewa pembiayaan		-	-	Receipt of finance lease
Pembayaran untuk utang bank		(6,366,700,000)	19,434,820,000	Payments for bank loans
Penerimaan utang bank		50,495,811,850	59,209,161,292	Receipt of bank loans
Pembayaran utang afiliasi		-	45,000,000	Payment of payables to related parties
Pembayaran dividen		-	-	Dividend payments
Liabilitas jangka panjang lainnya		3,420,498,229	-	Others long term liabilities
Setoran modal kepentingan non pengendali		-	-	Paid in-capital non controlling interest
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		47,451,684,711	78,681,864,126	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS (dipindahkan)		(57,526,201,867)	(18,768,301,737)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 2016

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the years ended
March 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS (pindahan)		(57,526,201,867)	(18,768,301,737)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (brought forward)
Kas dan setara kas pada awal tahun	2d,4	126,411,667,246	40,573,520,108	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs		2,172,415,356		Effect of exchange rate differences
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2d,4	71,057,880,734	21,805,218,371	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	1,273,367,876	839,397,334	Cash
Bank	13	69,784,512,858	20,965,821,038	Bank
Jumlah		71,057,880,734	21,805,218,372	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan akta pendirian No. 122 tanggal 10 November 1990 dari Susanti, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-2873.HT.01.01.Th.91 tanggal 10 Juli 1991.

Anggaran dasar Entitas mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 70 tanggal 22 Juni 2015 oleh Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn, Notaris di Surabaya yang berisi perubahan anggaran dasar menyesuaikan dengan peraturan otoritas jasa keuangan serta peraturan-peraturan lainnya dalam ketentuan pasar modal. Perubahan anggaran dasar Entitas tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan berdasarkan Surat No. AHU-0937849.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 23 Juni 2015.

Entitas bergerak dalam bidang industri dokumen niaga yang terintegrasi yaitu percetakan dokumen (*security* dan *non-security* dokumen) serta kartu kredit.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada Nopember 1991.

Kantor pusat dan pabrik Entitas beralamat di Jl. Raya Betro No. 21, Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur dan di Jalan Raya Lingkar Timur KM 1, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur.

Jumlah karyawan konsolidasian masing-masing 1.766 dan 1.766 orang pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Pada tanggal 28 Maret 2002, Entitas telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal No. S-610/PM/2002 untuk penawaran umum atas 100.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham kepada masyarakat.

Pemegang saham pengendali Entitas adalah PT Jasuindo Multi Investama yang berkedudukan di Sidoarjo, Jawa Timur. Pemegang saham pengendali PT Jasuindo Multi Investama adalah Bapak Yongky Wijaya dengan persentase kepemilikan 60%.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("the Entity") was established based on the notarial deed No. 122 dated November 10, 1990 of Susanti, S.H., Notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-2873.HT.01.01.Th.91 dated July 10, 1991.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 70 dated June 22, 2015 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn, Notary in Surabaya concerning the Entity's articles of association then amended against to adjust the Financial Services Authority and the other regulation in the capital market. The amendments to the Entity's Articles of Association have been agreed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-0937849.AH.01.02 Year 2015 dated June 23, 2015.

The Entity is engaged in integrated trading document industry such as document printing (security and non-security document) and credit cards.

The Entity started to engage in commercial business in November 1991.

The Entity's head office and factory are located in Jl. Raya Betro No. 21, Sedati, Sidoarjo, East Java and at Jalan Raya Lingkar Timur KM 1, Buduran, Sidoarjo, East Java.

Total consolidated employees amounted 1,766 and 1,766 as of March 31, 2017 and December 31, 2016 respectively.

On March 28, 2002, the Entity registered its shares in the Indonesia Stock Exchange in accordance with approval letter of Capital Market Supervisory Board No. S-610/PM/2002 for its public offering of 100,000,000 shares with the nominal value of Rp 100 per share.

The Entity's controlling shareholder is PT Jasuindo Multi Investama domiciled in Sidoarjo, East Java. The controlling shareholder of PT Jasuindo Multi Investama is Mr. Yongky Wijaya with 60% percentage of ownership.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Komposisi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Yongky Wijaya
Komisaris Independen	I Gede Auditta Perdana Putra

Dewan Direksi

Direktur Utama	Oei, Allan Wibisono
Direktur Independen	Drs. Lukito Budiman
Direktur	Oei, Hendro Susanto

Komite Audit

Ketua	I Gede Auditta Perdana Putra
Anggota	Febrianto
Anggota	Suhartina

Perincian gaji dan tunjangan untuk Manajemen Kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Dewan Komisaris	228,507,441	1,511,321,061
Dewan Direksi	933,078,985	4,303,516,636

b. Entitas anak

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				2017	2016	2017	2016
PT Jasuindo Informatika Pratama	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Jasa solusi teknologi informasi/ technology solution services	2002	99.96%	99.96%	8,808,476,702	13,337,622,686
PT Cardsindo Tiga Perkasa	Tangerang	Industri dan perdagangan/ Industry and trading	2013	85.00%	85.00%	156,980,271,074	152,872,868,978
PT Jasuindo Arjowiggins Security	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Industri percetakan khusus/ Security printing industry	2014	51.00%	51.00%	111,952,183,853	103,107,018,013

Entitas dan entitas anak, secara bersama-sama, akan disebut sebagai Grup.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee of the Entity for the years ended March 31, 2017 and December 31, 2016 are as

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Independent Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The detail of salaries and allowance paid to Key Management are Boards of Commissioners and Board of Directors for the years ended March 31, 2017 and December 31, 2016 were as follows:

b. Subsidiaries

The consolidated subsidiaries and the percentage of ownership held as of statements of financial position date were as follow:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

PT Jasuindo Informatika Pratama

PT Jasuindo Informatika Pratama didirikan berdasarkan Akta Notaris Julia Seloadji, S.H., No 34 tanggal 13 September 2001 di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat keputusan No. C-10263.HT.01.01 TH 2001 tanggal 9 Oktober 2001. Anggaran dasar PT Jasuindo Informatika Pratama telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 30 April 2015, oleh Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Sidoarjo, tentang penurunan modal dasar yang semula berjumlah Rp4.000.000.000 menjadi Rp2.000.000.000 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula berjumlah Rp2.500.000.000 menjadi Rp500.000.000. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0938747.AH.01.02.TAHUN.2015 tanggal 6 Juli 2015.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Jasuindo Informatika Pratama pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah 99,96%.

Aktivitas utama PT Jasuindo Informatika Pratama adalah bergerak di bidang jasa solusi teknologi informasi. PT Jasuindo Informatika Pratama mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2002.

PT Cardsindo Tiga Perkasa

PT Cardsindo Tiga Perkasa berkedudukan di Tangerang, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tertanggal 12 Juli 2012 Notaris Andreas, S.H., LL.M, notaris di Bogor. Akta Pendirian Perseroan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-45130.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 23 Agustus 2012.

Anggaran dasar PT Cardsindo Tiga Perkasa telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 35 tanggal 28 Oktober 2016 oleh Notaris B. Andy Widyanto, S.H., notaris di Tangerang, mengenai persetujuan penambahan modal disetor sehingga nilai modal disetor seluruhnya menjadi Rp23.100.000.000 terbagi atas 23.100.000 lembar saham dan setiap saham nominalnya Rp1.000. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-0022523.AH.01.02.Tahun 2016.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

PT Jasuindo Informatika Pratama

PT Jasuindo Informatika Pratama was established by Notarial Deed No. 34 dated September 13, 2001 by Julia Seloadji, SH., notary in Surabaya and has been approved by Decree of Minister of Justice No. C-10263.HT.01.01 TH 2001 dated October 9, 2001. The Jasuindo Informatika Pratama's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 8 dated April 30, 2015 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Kabupaten Sidoarjo, concerning decrease of authorized capital which previously amounted to Rp4,000,000,000 become Rp2,000,000,000 and decrease of issued and fully paid capital which previously amounted to Rp2,500,000,000 become Rp500,000,000. Those change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0938747.AH.01.02.TAHUN.2015 dated July 6, 2015.

The Entity's percentage of ownership on PT Jasuindo Informatika Pratama as of March 31, 2017 and December 31, 2016 is 99.96%, respectively.

PT Jasuindo Informatika Pratama's main activity is information technology solution service. PT Jasuindo Informatika Pratama started its commercial operation in August 2002.

PT Cardsindo Tiga Perkasa

PT Cardsindo Tiga Perkasa based in Tangerang, was established based on Notarial Deed No. 10 dated July 12, 2012 by Notary Andreas, S.H., LL.M, Notary in Bogor. Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-45130.AH.01.01 Year 2012 dated August 23, 2012.

PT Cardsindo Tiga Perkasa articles of association have been amended several times, most recently by the deed of decision shareholders No. 35 dated October 28, 2016 of B. Andy Widyanto, S.H., notary in Tangerang, regarding of approval of additional paid-in capital and the changes causes the total amount of paid-in capital is Rp23,100,000,000, consist of 23,100,000 shares nominal at Rp1,000. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0022523.AH.01.02.Tahun 2016.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

PT Cardsindo Tiga Perkasa (lanjutan)

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Entitas melakukan penambahan setoran modal kepada PT Cardsindo Tiga Perkasa sebesar Rp4.250.000.000 atau setara dengan 4.250.000 lembar saham sehingga kepemilikan saham Entitas menjadi 19.635.000 lembar saham atau setara dengan Rp19.635.000.000.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Cardsindo Tiga Perkasa pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah 85%.

Aktivitas utama PT Cardsindo Tiga Perkasa adalah menjalankan industri percetakan *smart card*. PT Cardsindo Tiga Perkasa mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2013.

PT Jasuindo Arjowiggins Security

PT Jasuindo Arjowiggins Security didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tertanggal 29 Oktober 2013 yang dibuat di hadapan Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., notaris di Sidoarjo. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-58377.AH.01.01 tertanggal 13 Nopember 2013.

Anggaran dasar PT Jasuindo Arjowiggins Security telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 26 Maret 2015 dari Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula berjumlah USD2.194.500 menjadi USD3.129.412 atau karena adanya penambahan modal sebesar USD934.912 melalui konversi utang Arjo Wiggins Security yang berganti nama menjadi Arjo Systems. Perubahan ini telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0019460 tanggal 26 Maret 2015.

Atas perubahan tersebut, persentase kepemilikan Entitas pada PT Jasuindo Arjowiggins Security pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 terdilusi dari 73,37% menjadi 51%.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

PT Cardsindo Tiga Perkasa (continued)

On October 28, 2016, the Entity made additional capital contribution to PT Cardsindo Tiga Perkasa amounted to Rp4,250,000,000 or equivalent to 4,250,000 shares so thus the Entity's share ownership change to 19,635,000 shares or equivalent to Rp19,635,000,000.

The Entity's percentage of ownership on PT Cardsindo Tiga Perkasa as of March 31, 2017 and December 31, 2016 is 85%, respectively.

PT Cardsindo Tiga Perkasa's main activity is running smart card printing industry. PT Cardsindo Tiga Perkasa started its commercial operation in January 2013.

PT Jasuindo Arjowiggins Security

PT Jasuindo Arjowiggins Security was established based on the Notarial Deed No. 5 dated October 29, 2013 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., notary in Sidoarjo. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-58377.AH.01.01 dated November 13, 2013.

PT Jasuindo Arjowiggins Security's article of association has been amended recently by Notarial Deed No. 9 dated March 26, 2015 of Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., concerning increase of issued and fully paid capital which previously amounted to USD2,194,500 become USD3,129,412 or additional capital amounted to USD934,912 through conversion of Arjo Wiggins Security that change their name to Arjo Systems payable into shares. This changes has been recorded by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with decision letter No. AHU-AH.01.03-0019460 dated March 26, 2015.

Due to those changes, the Entity's percentage of ownership on PT Jasuindo Arjowiggins Security as of March 31, 2017 and December 31, 2016 diluted from 73.37% into 51%.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Biaya Emisi Saham

Sesuai dengan Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/2000 mengenai perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Entitas pada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

Entitas telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum saham perdana Entitas yaitu pada saat Entitas dinyatakan efektif pada tanggal 28 Maret 2002.

d. Penawaran Umum Saham Perdana

Sehubungan dengan perubahan status Entitas sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 14 Nopember 2001 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Entitas mendapat surat efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. S-610/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002. Berdasarkan surat tersebut, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham.

Pada tanggal 16 April 2002 Entitas telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 350.000.000 lembar saham dan 7.000.000.000 lembar saham pada tahun 2011 di Bursa Efek Indonesia.

e. Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 31 tanggal 15 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, SH, M.kn, notaris di Surabaya, Entitas mendapat surat efektif dari Bursa Efek Indonesia No. S-04930/Bei.PPJ/07-2011 tertanggal 21 Juli 2011. Berdasarkan surat tersebut, Entitas mendapatkan persetujuan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 dan nilai nominal Rp20. Pada tanggal 26 Juli 2011, Entitas telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.769.680.000 di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh saham Entitas diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Stock Issuance Costs

In accordance with the Decision of the Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/2000 about changes in Regulation No. VIII.G.7 related to "Guidelines for the Preparation of Financial Statements", costs incurred by the Entity's initial public offering will be presented as a deduction from the proceeds, and it is recorded in Additional Paid in Capital - Premium in Stock.

The Entity has applied this rule after the Entity's initial public offering, on March 28, 2002.

d. Initial Public Offering

In connection with the change of Entity's status as stated in the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 12 dated November 14, 2001 by Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, the Entity received a letter from Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. S-610/PM/2002 dated March 28, 2002. According to the letter, the Entity has made a public offering of 100,000,000 shares through the capital market in Indonesia with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share.

On April 16, 2002 the Entity has listed all of the issued and fully paid capital of 350,000,000 shares and 7,000,000,000 shares in 2011 at the Indonesia Stock Exchange.

e. Stock Split

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 31 dated June 15, 2011, made before Siti Nurul Yuliami, SH, M.kn, notary in Surabaya, the Entity received an effective letter from the Indonesia Stock Exchange No. S-04930/Bei.PPJ/07-2011 dated July 21, 2011. According to the letter, the Entity got approval of a stock split with a ratio of 1:5 and the nominal value of Rp20. On July 26, 2011, the Entity has listed all of the issued and fully paid securities in the stock number 1,769,680,000 at the Indonesia Stock Exchange.

On March 31, 2017 and December 31, 2016 all shares are traded on Indonesia Stock Exchange.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan entitas anak (Grup) diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 28 April 2017.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap Entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk and subsidiaries (Group) were authorized by the Board of Directors on April 28, 2017.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) for the guidance on financial statements presentation and disclosures as mentioned by the Decision Letter No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows is presented using direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of each of the Group's Entities are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK")**

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 dan relevan bagi Entitas namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- a. ISAK 30, "Pungutan";
- b. Amandemen PSAK 4, "Laporan keuangan tersendiri";
- c. Amandemen PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi";
- d. Amandemen PSAK 15, "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama";
- e. Amandemen PSAK 16, "Aset tetap";
- f. Amandemen PSAK 19, "Aset tak berwujud";
- g. Amandemen PSAK 24, "Imbalan kerja";
- h. Amandemen PSAK 65, "Laporan keuangan konsolidasian";
- i. Amandemen PSAK 66, "Pengaturan bersama";
- j. Amandemen PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain".

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak (Grup), catatan 1b.

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontijensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2016 and relevant for Entity, but did not result in substantial changes to the Entity's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- a. ISAK 30, "Levies";
- b. Amendment to PSAK 4, "Separate financial statements";
- c. Amendment to PSAK 7, "Related party disclosures";
- d. Amendment to PSAK 15, "Investment in associates and joint ventures";
- e. Amendment to PSAK 16, "Fixed assets";
- f. Amendment to PSAK 19, "Intangible asset";
- g. Amendment to PSAK 24, "Employee benefit";
- h. Amendment to PSAK 65, "Consolidated financial statements";
- i. Amendment to PSAK 66, "Joint arrangements";
- j. Amendment to PSAK 67, "Disclosure of interests in other entities".

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries (the Group), note 1b.

Subsidiaries are entities over which the group has control. The Group controls an entity when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan *assessment* ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pada laporan arus kas konsolidasian, saldo kas dan setara kas disajikan terdiri dari saldo kas dan setara kas dikurangi pinjaman bank jangka pendek, kredit modal kerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group entities are eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest in reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalent is presented consist of cash and cash equivalent add then net of short term bank borrowings, working capital loan.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

e. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

e. Financial instruments

The Group adopted PSAK 50, "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures".

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets which are measured at fair value through statement of profit and loss

Financial assets which are measured at fair value through statement of profit and loss are financial assets that are designated to be traded, i.e., if held primarily for resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

Investments in securities are included in this group are recorded at fair value. Unrealized gains (losses) on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

In 2017 and 2016, the Entity and subsidiaries had no financial assets measured at fair value through statements of profit and loss.

2. Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date, and management has positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

At initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

In 2017 and 2016, the Entity and subsidiaries had no financial assets classified as held to maturity investments.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:
(lanjutan)

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Pada tahun 2017 dan 2016 Entitas dan entitas anak mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual berupa penyertaan saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial assets are classified as follows:
(continued)

3. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments and has no quotation in an active market.

At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

In 2017 and 2016, the Entity and subsidiaries has financial assets in the form of loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables and purchase advances.

4. Financial assets classified as available for sale

Financial assets which are classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the unrealized earnings (losses) realized on the statements of financial position date which are presented as part of equity.

The investment on share of stock that do not have readily determinable fair value in which the ownership of equity interest is less than 20% are carried at cost.

In 2017 and 2016, the Entity and subsidiaries had no financial assets classified as available for sale in the form of invesment on share.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan, pinjaman yang diberikan dan piutang:

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

e. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets, loans and receivables:

The Group assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;*
- *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

Financial liabilities are classified as follows:

1. *Financial liabilities which are measured at fair value through statement of profit and loss*

The fair value of financial liabilities which are measured at fair value through statement of profit and loss are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives classified as liabilities are measured at fair value through statement of profit and loss unless specified and effective as hedging instruments.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:
(lanjutan)

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Pada tahun 2017 and 2016, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas dan entitas anak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka pendek, uang muka penjualan, utang pembelian aset tetap, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

f. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities are classified as follows:
(continued)

1. Financial liabilities which are measured at fair value through statement of profit and loss (continued)

In 2017 and 2016, the Entity and subsidiaries has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. Financial liabilities which are measured at amortized cost

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities measured at fair value through statement of profit and loss are categorized and measured at amortized cost.

In 2017 and 2016, the Entity and subsidiaries has financial liabilities measured at amortized cost which include accounts payable, other payables, accrued expenses, short-term bank borrowings, sales advance, fixed assets payable, long-term bank loan and finance lease-liabilities.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

f. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for doubtful accounts are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

h. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka di amortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Grup telah menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap" sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Grup telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetap selain tanah.

Per 31 Desember 2016, Entitas mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap tanah dan bangunan. Perubahan tersebut berlaku secara prospektif.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset tetap yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

h. Prepaid expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

i. Fixed assets

The Group has implemented PSAK 16 "Fixed Assets" as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Group has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy, except land.

As of December 31, 2016, the Entity changed its accounting policy from cost method into the revaluation model in fixed assets measurement of land and buildings. The change applied prospectively.

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation fixed assets are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of other component of equity, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets are charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus in respect of land is directly transferred to retained earnings when the recognition of assets are terminated. Revaluation surplus transferred to retained earnings is not made through profit or loss.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Dalam kasus tersebut, surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Klasifikasi aset tetap

Bangunan
Instalasi
Mesin
Kendaraan
Peralatan pabrik
Peralatan kantor

Tahun/Years

20
20
16
8
4
4

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, beban pokok penjualan dicatat sesuai dengan biaya perolehannya yang besarnya ditentukan sesuai dengan pisah batas yang berlaku untuk penjualan. Seluruh pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat diperoleh/terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

i. Fixed assets (continued)

In such case, the revaluation surplus which transferred to retained earnings is equal to the difference between the amount of depreciation based on the revaluation assets and depreciation based on the acquisition costs.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation is computed using the straight-line method during the economic useful lives of the assets are as follows:

Fixed assets classification

Buildings
Installation
Machinery
Vehicles
Factory equipment
Office equipment

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit and loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

j. Revenue and expense recognition

Sales is recognized when the products are delivered and cost of goods sold are stated at cost which is determined by sales cut-off. All revenue and expense are recognized as incurred on an accrual basis.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

k. Liabilitas manfaat karyawan

Grup menerapkan PSAK 24, "Imbalan Kerja", biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti. Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

l. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jika aset direvaluasi untuk tujuan pajak dan revaluasi tersebut terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan akan dilaksanakan pada periode masa depan, maka pengaruh pajak baik aset revaluasi maupun penyesuaian dasar pengenaan pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

k. Employee benefit liabilities

The Group applied PSAK 24, "Employee Benefits", the cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized to "Other Comprehensive Income" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss. The liability for employee benefits recognized in the statement of financial position represents the value of the defined benefit obligation. The Entity provides post employment benefits under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

l. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax basis of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

If the assets are revalued for tax purposes and that revaluation related to accounting revaluation of an earlier period, or revaluation which is expected to be implemented in a future period, the tax effects of both the asset revaluation and the tax base adjustment are recognized in other comprehensive income in the period incurred.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

l. Pajak penghasilan (lanjutan)

Akan tetapi, jika revaluasi untuk tujuan pajak tidak terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan dilaksanakan pada periode masa depan, maka dampak penyesuaian atas dasar pengenaan pajak tersebut diakui dalam laba rugi.

m. Sewa

Berdasarkan PSAK 30, dalam sewa pembiayaan, Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Entitas mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Laba netto per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Entitas tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Entitas diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

l. Income tax (continued)

However, if the revaluation for tax purposes is not related to an accounting revaluation of an earlier period, or revaluation which was expected to occur in future periods, the impact of the such tax base adjustment is recognized in profit or loss.

m. Leases

Based on PSAK 30, under a finance lease, the Entity recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are reflected in profit and loss. Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Entity will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Entity recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

o. Net profit per share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Entity has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2017 and December 31, 2016, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Dividend distributions

Dividend distributions to the Entity's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

p. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal setor.

q. Informasi segmen

Grup menerapkan PSAK 5, "Segmen Operasi". PSAK ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi.

Pendapatan segmen, beban segmen, aset segmen dan liabilitas segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Grup dieliminasi dalam proses konsolidasi.

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

p. Dividend distributions

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceeds from the future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid in-capital.

q. Segment information

The Group applied PSAK 5, "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Group engages and economic environments in which it operates.

Revenue, expense, assets and liabilities segments are determined before intra-group balances and transactions within the Group are eliminated as part of the consolidation process.

r. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

r. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Pihak-pihak yang berelasi

Grup dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti dinyatakan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

r. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Entity estimate the recoverable amount of those assets.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

s. Related parties

In the ordinary course of business, the Group has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures".

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

t Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Entitas. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah masing-masing dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

	31 Mar 2017/ Mar 31, 2017
USD	13,321
EUR	14,228
HKD	1,714
SGD	9,532
THB	387
CNY	1,931
TWD	420
CHF	13,308
GBP	16,640
JPY	11,885
PHP	265
CAD	9,987
MYR	3,009

u. Standar akuntansi baru

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu :

- PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan tentang prakarsa pengungkapan";
- ISAK 31, "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 16: Aset tetap;
- PSAK 69: Agrikultur.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

t Foreign currency transactions and balances

The Entity maintains its accounting records in Rupiah which is the functional currency of the Entity. Transactions in foreign currency are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the statements of financial position date, all monetary foreign currency assets and liabilities have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates.

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
USD	13,436	USD
EUR	14,162	EUR
HKD	1,732	HKD
SGD	9,299	SGD
THB	375	THB
CNY	1,937	CNY
TWD	420	TWD
CHF	13,178	CHF
GBP	16,508	GBP
JPY	115	JPY
PHP	271	PHP
CAD	9,971	CAD
MYR	2,996	MYR

u. The new accounting standards

Standards amendments and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application is permitted are the following:

- PSAK 1, "Presentation of financial statements about disclosure initiative";
- ISAK 31, "Interpretation on the scope of PSAK 13: Investment property".

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- Amendments to PSAK 16: Fixed assets;
- PSAK 69: Agriculture.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2.e.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classifications of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2.e.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp 8.790.539.253. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 22.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar Rp467.979.269.824 (31 Desember 2016 sebesar Rp462.474.609.333). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 10.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employees' benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp8,790,539,253. Further details are disclosed in note 22.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of March 31, 2017 amounted to Rp467,979,269,824 (December 31, 2016 amounted to Rp462,474,609,333). Further details are disclosed in note 10.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2017	2016	
Kas			Cash
Rupiah	1,206,717,507	326,365,819	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8,139,131	33,737,796	United States Dollar
Euro	31,444,256	32,429,950	Euro
Dolar Hongkong	12,779,033	12,775,580	Hongkong Dollars
China Yuan	5,985,672	6,000,489	Chinese Yuan
Ringgit Malaysia	2,909,223	2,909,223	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	3,185,131	1,351,133	Singapore Dollars
Dolar Kanada	913,882	913,882	Canada Dollars
Franc Swiss	798,502	790,666	Swiss Franc
Peso Filipina	420,686	420,686	Philippine Peso
Dolar Taiwan	67,351	67,351	Taiwan Dollar
Baht Thailand	7,503	7,504	Thai Baht
Sub jumlah kas	1,273,367,876	417,770,078	Sub total cash
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	1,104,545,709	105,653,108,966	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,082,835,632	5,544,829,392	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59,754,562,585	4,283,816,405	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,696,718	2,744,671,603	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	77,386,737	2,715,630,921	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2,128,311,709	819,465,436	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	463,137,824	500,982,957	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,204,203	70,630,803	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	1,090,602	69,894,015	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	72,103,101	39,817,409	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	15,419,288	41,653,384	PT Bank Mega Tbk
PT Bank DKI	11,110,687	31,198,191	PT Bank DKI
PT Bank Syariah Mandiri	1,649,949	25,295,432	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Sinarmas Tbk	22,061,786	21,388,512	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	972,001	18,161,177	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Antar Daerah	19,359,672	9,408,812	PT Bank Antar Daerah
PT Bank BRISyariah	5,348,371	5,328,638	PT Bank BRISyariah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	3,624,299	3,669,299	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	44,606,364	2,681,531	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	95,126,869	2,397,753	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub jumlah bank (dipindahkan)	65,908,154,105	122,604,030,634	Sub total bank (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	2017	2016	
Sub jumlah bank (pindahan)	65,908,154,105	122,604,030,634	Sub total bank (brought forward)
PT Bank Ekonomi Raharja	1,850,319	1,986,673	PT Bank Ekonomi Raharja
PT Bank Bukopin Tbk	121,832,991	1,851,884	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	71,404,992	1,543,040	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	861,116	891,116	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank MNC International Tbk	14,178,218	762,396	PT Bank MNC International Tbk
Citibank N.A.	25,132,040	665,497	Citibank N.A.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	224,397	299,399	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,198,667,211	2,107,095,281	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	24,166,184	977,478,136	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	170,746,960	188,959,067	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	213,031,430	73,433,921	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13,390,136	13,723,127	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7,276,463	7,558,959	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Euro			Euro
PT Bank Sinarmas Tbk	13,596,297	13,618,038	PT Bank Sinarmas Tbk
Sub jumlah bank	69,784,512,858	125,993,897,168	Sub total bank
Jumlah	71,057,880,734	126,411,667,246	Total

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak yang berelasi.

The Entity and its subsidiaries does not have cash and cash equivalent balance to related party.

5. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

The balances of accounts receivable as of March 31, 2017 and December 31, 2016 were as follows:

	2017	2016	
Berdasarkan pelanggan			By customer
Pihak ketiga	129,996,659,612	121,367,808,831	Third parties
Jumlah	129,996,659,612	121,367,808,831	Total
Berdasarkan umur			By ages
Kurang dari 1 bulan	95,217,612,403	62,398,748,908	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	21,204,256,937	37,313,557,231	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	13,574,790,272	16,119,886,346	3 - less than 6 months
Lebih dari 12 bulan	-	5,535,616,347	Over than 12 months
Jumlah	129,996,659,612	121,367,808,831	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Saldo piutang usaha per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

The balances of accounts receivable as of March 31, 2017 and
December 31, 2016 were as follows: (continued)

	2017	2016	
Berdasarkan mata uang			By currencies
Rupiah	91,408,838,832	102,980,856,123	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	38,587,820,781	18,386,952,709	United States Dollar
Jumlah	129,996,659,612	121,367,808,831	Total

Piutang usaha pada pihak ketiga digunakan sebagai jaminan
utang bank (lihat catatan 13 dan 19).

Accounts receivable due from third parties are used as bank
loan's collateral (see note 13 and 19).

Tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha
karena manajemen Entitas berkeyakinan bahwa seluruh piutang
tersebut dapat ditagih.

No provision for declining in value on accounts receivable due
to the Entity's management believes that all such receivables
are collectible.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2017	2016	
Bea materai	5,909,515,000	4,326,115,000	Stamp duty
Karyawan	1,428,404,441	1,308,873,441	Employee
Lain-lain	2,219,518,307	2,947,849,949	Others
Jumlah	9,557,437,748	8,582,838,390	Total

Piutang bea materai merupakan dana talangan yang terlebih
dahulu dikeluarkan oleh Grup untuk bea materai lunas dalam
kaitannya dengan proyek personalisasi cek atau bilyet giro PT
Bank Central Asia Tbk pada tahun 2017 dan 2016.

Stamp duty receivables is the bailout issued by Group regarding
the personalisation of checks or bank drafts of PT Bank Central
Asia Tbk in 2017 and 2016.

Piutang karyawan merupakan pinjaman kepada karyawan yang
tidak dikenakan beban bunga. Manajemen yakin bahwa piutang
tersebut akan dibayar.

Employees receivables represent non interest bearing loans for
the employee. Management believe that these receivables will
be paid.

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

7. PURCHASE ADVANCE

This account consists of:

	2017	2016	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Bahan baku	10,864,127,388	7,336,508,064	Raw Material
Lainnya	248,284,923	66,430,883	Others
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Pembelian aset tetap	1,869,579,490	7,950,660,002	Fixed assets purchase
Jumlah	12,981,991,801	15,353,598,949	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2017	2016	
Bahan baku	112,091,034,109	88,020,225,315	Raw materials
Barang jadi	76,120,390,502	60,094,857,936	Finished goods
Barang dalam proses	43,505,439,532	27,524,726,430	Work in process
Bahan pembantu	21,673,866,767	21,158,667,813	Supporting materials
Barang dalam perjalanan	-	322,652,170	Goods in transit
Jumlah	253,390,730,910	197,121,129,664	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	(754,294,535)	Less: provision for declining in value of inventories
Jumlah, neto	253,390,730,910	196,366,835,129	Total, net

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp152.700.000.000 dan Rp152.700.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Inventories have been insured for a total coverage of Rp152,700,000,000 and Rp152,700,000,000 as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively.

Persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp400.000.000.000 dan Rp400.000.000.000 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 (lihat catatan 19).

The Entity's inventories are used as bank loan's collateral with collateral value amounted to Rp400,000,000,000 in 2017 and Rp400,000,000,000 in 2016, respectively (see note 19).

Pada tahun 2017 dan 2016, persediaan PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas anak, digunakan sebagai jaminan utang bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp28.847.990.000 (lihat catatan 19).

In 2017 and 2016, inventories of PT Cardsindo Tiga Perkasa, subsidiary, are used as bank loan's collateral with collateral value amounted to Rp28,847,990,000 (see note 19).

Pada tahun 2017 dan 2016, persediaan PT Jasuindo Arjowiggins Security, entitas anak, digunakan sebagai jaminan utang bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp48.300.263.760 (lihat catatan 19).

In 2017 and 2016, inventories of PT Jasuindo Arjowiggins Security, subsidiary, are used as bank loan's collateral with collateral value amounted to RpRp48,300,263,760 (see note 19).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from earthquake, fire and other risks.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of provision for declining in value of inventories are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	-	-	Balance at beginning of the year
Ditambah: penyisihan penurunan nilai	-	-	Add: provision for declining in value
Dikurangi: pemulihan penurunan nilai	-	-	Less: recovery of declining in value
Jumlah	-	-	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Asuransi dibayar di muka	1,336,388,151	1,110,157,861	Raw Material
Sewa dibayar di muka	768,165,465	897,043,838	Fixed assets
Lainnya	3,607,721,989	1,154,159,063	Others
Jumlah	5,712,275,605	3,161,360,761	Total

Biaya dibayar di muka lain-lain merupakan pembayaran atas provisi kredit, *maintenance software* tahunan dan iuran tahunan.

9. PURCHASE ADVANCE

This account consists of:

Other prepaid expenses are payments on credit provision, annual software maintenance and annual fees.

10. ASET TETAP

Penilaian atas nilai wajar aset tetap per 31 Desember 2016 berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, Kantor Jasa Penilai Publik Samsul Hadi, Wahyono Adi, Hendra Gunawan & rekan, dengan laporan No.PP.SAH-01.SBY.I.17.008 tertanggal 30 Januari 2017.

Rincian dari tanah dan bangunan serta informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2016, sebagai berikut:

	Tingkat I/ Level I	Tingkat II/ Level II	Tingkat III/ Level III	
Tanah	-	√	-	Land
Bangunan	-	√	-	Building

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan terkait, dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi aset".

10. FIXED ASSETS

The revaluation as of December 31, 2016 for land and buildings were performed by independent appraisers registered in Financial Service Authority, Office of Public Appraisal Service Samsul Hadi, Wahyono Ado, Hendra Gunawan & partner, with the report No.PP.SAH-01.SBY.I.17.008 dated January 30, 2017.

Details of the land and buildings about the fair value hierarchy as of December 31, 2016, are as follows:

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction and Regulations of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method used is the highest and best use approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of related tax, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "revaluation surplus of fixed assets".

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017
adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (continued)

The balance and mutation of fixed assets for the year ended March 31, 2017 were as
follows:

Deskripsi	1 Januari / January 1, 2017 Rp	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi / Revaluations surplus	31 Maret/ March 31, 2017	Description
<u>Harga perolehan:</u>								<u>Acquisition cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	108,152,400,000						108,152,400,000	Land
Bangunan	153,114,475,497	51,747,981					153,166,223,477	Buildings
Instalasi	11,833,842,908	211,442,678			(357,912)		12,044,927,674	Installation
Mesin	273,298,972,565	10,644,153,501	-	342,231,200	(330,209,925)		283,955,147,341	Machineries
Peralatan pabrik	7,100,300,903	429,513,981			(10,657,507)		7,519,157,377	Factory equipment
Peralatan kantor	50,271,368,726	1,231,377,282			(30,459,507)		51,472,286,501	Office equipment
Kendaraan	21,310,088,826						21,310,088,826	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	1,986,917,342	2,530,060,472				-	4,516,977,813	Construction in progress
<u>Aset sewa guna usaha:</u>								<u>Leased assets</u>
Mesin	342,231,200			(342,231,200)			-	Machineries
Jumlah harga perolehan	627,410,597,967	15,098,295,895	-	-	(371,684,851)		642,137,209,010	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan:</u>								<u>Accumulated depreciation:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan	23,883,151,525	1,101,888,270					24,985,039,795	Buildings
Instalasi	1,929,881,062	151,526,025			125,606		2,081,532,693	Installation
Mesin	89,160,392,945	5,382,002,770		78,087,133	(65,673,058)		94,554,809,790	Machineries
Peralatan pabrik	2,860,380,325	442,227,281			(88,637)		3,302,518,970	Factory equipment
Peralatan kantor	36,312,768,784	1,585,582,834			(14,481,092)		37,883,870,526	Office equipment
Kendaraan	10,711,326,860	638,840,552					11,350,167,412	Vehicles
Sub jumlah akumulasi penyusutan								Sub total accumulated depreciation
(dipindahkan)	164,857,901,501	9,302,067,732	-	78,087,133	(80,117,181)	-	174,157,939,186	(carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

The balance and mutation of fixed assets for the year ended March 31, 2017 were as follows: (continued)

Deskripsi	1 Januari / January 1, 2017 Rp	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi / Revaluations surplus	31 Maret/ March 31, 2017	Description
Sub jumlah akumulasi penyusutan (pindahan)	164,857,901,501	9,302,067,732	-	78,087,133	(80,117,181)	-	174,157,939,186	Sub total accumulated depreciation (brought forward)
<u>Aset sewa guna usaha:</u>								<u>Leased assets</u>
Mesin	78,087,133		-	(78,087,133)	-	-	-	Machineries
Jumlah akumulasi penyusutan	164,935,988,634	9,302,067,732	-	-	(80,117,181)	-	174,157,939,186	Total accumulated depreciation
Nilai buku	462,474,609,333						467,979,269,824	Book value

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2016 were as follows:

Deskripsi	1 Januari / January 1, 2016 Rp	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi / Revaluations surplus	31 Desember/ December 31, 2016	Description
<u>Harga perolehan:</u>								<u>Acquisition cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	19,443,123,335	-	-	-	-	88,709,276,665	108,152,400,000	Land
Sub jumlah harga perolehan (dipindahkan)	19,443,123,335	-	-	-	-	88,709,276,665	108,152,400,000	Sub total acquisition cost (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 March 31, 2017 and December 31, 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2016 were as follows: (continued)

Deskripsi	1 Januari / January 1, 2016 Rp	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi / Revaluations surplus	31 Desember/ December 31, 2016	Description
Sub jumlah harga perolehan								Sub total acquisition cost
(pindahan)	19,443,123,335	-	-	-	-	88,709,276,665	108,152,400,000	(brought forward)
Bangunan	95,605,080,487	436,681,312	-	(3,858,099,765)	(2,746,771,500)	63,677,584,963	153,114,475,497	Buildings
Instalasi	7,111,047,734	886,018,182	-	3,838,081,583	(1,304,591)	-	11,833,842,908	Installation
Mesin	253,126,673,737	11,576,225,277	-	13,020,676,666	(4,424,603,115)	-	273,298,972,565	Machineries
Peralatan pabrik	6,970,744,935	2,217,184,499	-	(2,000,313,030)	(87,315,501)	-	7,100,300,903	Factory equipment
Peralatan kantor	45,277,587,142	3,118,700,372	145,250,000	2,020,331,212	-	-	50,271,368,726	Office equipment
Kendaraan	19,972,276,361	2,730,759,650	1,392,947,185	-	-	-	21,310,088,826	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	9,221,807,678	3,143,323,330	-	(13,020,676,666)	2,642,463,000	-	1,986,917,342	Construction in progress
<u>Aset sewa guna usaha:</u>								<u>Leased assets</u>
Mesin	342,231,200	-	-	-	-	-	342,231,200	Machineries
Jumlah harga perolehan	457,070,572,609	24,108,892,622	1,538,197,185	-	(4,617,531,707)	-	627,410,597,967	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan	19,513,090,549	4,454,472,441					23,967,562,990	Buildings
Sub jumlah akumulasi penyusutan								Sub total accumulated depreciation
(dipindahkan)	19,513,090,549	4,454,472,441	-	-	-	-	23,967,562,990	(carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 March 31, 2017 and December 31, 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2016 were as follows: (continued)

Deskripsi	1 Januari / January 1, 2016 Rp	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi / Revaluations surplus	31 Desember/ December 31, 2016	Description
Sub jumlah akumulasi penyusutan								Sub total accumulated depreciation
(dipindahkan)	19,513,090,549	4,454,472,441	-	-	-	-	23,967,562,990	(carried forward)
Instalasi	1,252,289,792	593,702,700		(84,411,465)	(522,894)		1,761,058,133	Installation
Mesin	70,040,579,612	19,216,703,966		84,411,465	(96,890,633)		89,244,804,410	Machineries
Peralatan pabrik	1,703,507,682	1,331,751,989			(174,879,346)		2,860,380,325	Factory equipment
Peralatan kantor	29,630,654,342	6,666,253,145	145,250,000		161,111,297		36,312,768,784	Office equipment
Kendaraan	9,610,862,361	2,432,301,598	1,331,837,100				10,711,326,860	Vehicles
<u>Aset sewa guna usaha:</u>							-	<u>Leased assets</u>
Mesin	37,924,181	40,162,952					78,087,133	Machinery
Jumlah akumulasi penyusutan	131,788,908,519	34,735,348,791	1,477,087,100	-	(111,181,576)	-	164,935,988,634	Total accumulated depreciation
Nilai buku	325,281,664,090						462,474,609,333	Book value

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pelepasan merupakan penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016	
Nilai buku pelepasan	-	61,110,085	Net book value of disposals
Harga jual	-	586,000,000	Sales price
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	-	524,889,915	Gain (loss) on disposals of fixed assets

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dengan alokasi sebagai berikut:

	2017	2016	
Beban pokok penjualan (catatan 29)	8,474,130,345	31,016,043,806	Cost of goods sold (note 29)
Beban penjualan (catatan 31)	73,030,308	327,130,077	Selling expenses (note 31)
Beban umum dan administrasi (catatan 32)	754,907,079	3,392,174,908	General and administrative expenses (note 32)
Jumlah	9,302,067,732	34,735,348,791	Total

Aset tetap pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp432.711.549.653.

Manajemen Entitas berpendapat bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

10. FIXED ASSETS (continued)

Disposals represent sales of fixed assets for the years ended March 31, 2017 and December 31, 2016, which can be summarized as follows:

	2017	2016	
Nilai buku pelepasan	-	61,110,085	Net book value of disposals
Harga jual	-	586,000,000	Sales price
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	-	524,889,915	Gain (loss) on disposals of fixed assets

Depreciation expense for the years ended March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively, with the following allocations:

	2017	2016	
Beban pokok penjualan (catatan 29)	8,474,130,345	31,016,043,806	Cost of goods sold (note 29)
Beban penjualan (catatan 31)	73,030,308	327,130,077	Selling expenses (note 31)
Beban umum dan administrasi (catatan 32)	754,907,079	3,392,174,908	General and administrative expenses (note 32)
Jumlah	9,302,067,732	34,735,348,791	Total

Fixed assets as of March 31, 2017 and December 31, 2016 have been insured for a total coverage of Rp432,711,549,653, respectively.

The Entity's management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses.

Pada tahun 2017 dan 2016, aset tetap Entitas berupa mesin dijaminkan untuk pinjaman dengan nilai penjaminan sebesar Rp101.596.169.197 (lihat catatan 19).

Pada tahun 2017 dan 2016, aset tetap PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas anak, berupa tanah dan bangunan dijaminkan untuk pinjaman bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp20.400.000.000 (lihat catatan 13).

Pada tahun 2017 dan 2016, aset tetap PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas anak, berupa mesin dan peralatan dijaminkan untuk pinjaman bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp27.437.570.000 (lihat catatan 13).

Pada tahun 2017 dan 2016, aset tetap PT Jasuindo Arjowiggins Security, entitas anak, berupa mesin dan peralatan dijaminkan untuk pinjaman bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp31.455.700.000 (lihat catatan 19).

Per 31 Maret 2017, aset dalam pelaksanaan terutama terdiri dari instalasi mesin sebesar Rp116.521.309. Pada saat proses instalasi selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Proses instalasi diperkirakan akan selesai tahun 2017 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 70-80%.

In 2017 and 2016, fixed assets of the Entity are machineries pledged as collateral for loan with collateral value amounted to Rp101,596,169,197 (see notes 19).

In 2017 and 2016, fixed assets of PT Cardsindo Tiga Perkasa, subsidiary, are land and buildings pledged as collateral for bank loan with collateral value amounted to Rp20,400,000,000 (see notes 13).

In 2017 and 2016, fixed assets of PT Cardsindo Tiga Perkasa, subsidiary, are machine and equipment pledged as collateral for bank loan with collateral value amounted to Rp27,437,570,000 (see notes 13).

In 2017 and 2016, fixed assets of PT Jasuindo Arjowiggins Security, subsidiary, are machine and equipment pledged as collateral for bank loan with collateral value amounted to Rp31,455,700,000 (see notes 19).

As of March 31, 2017, assets under construction mainly consist of machinery installation amounted to Rp116,521,309. When the installation completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets. The installation process are estimated to be completed on 2017 with current percentages of completion between 70-80%.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Per 31 Maret 2017, aset dalam pelaksanaan terutama terdiri dari pembangunan gedung Perso sebesar Rp4.440.456.504. Pada saat renovasi selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Proses pembangunan diperkirakan akan selesai tahun 2017 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 80-90%.

11. ASET TAK BERWUJUD

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017:

10. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2017, assets under construction mainly consist of building construction Perso amounted to Rp4,400,456,504. When the construction completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets. That construction process are estimated to be completed in 2017 with current percentages of completion between 80-90%.

11. INTANGIBLE ASSETS

The balance and movement of intangible assets for the year ended March 31, 2017:

	Saldo awal 1 Januari 2016/ <i>Beginning balance</i> <i>January 1, 2016</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir 31 Maret 2017/ <i>Ending balance</i> <i>March 31, 2017</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	76,726,863	(76,726,863)	-	-	-	Software
Lisensi	9,507,379,231	107,897,425	-	-	9,615,276,656	License
Jumlah harga perolehan	9,584,106,095	31,170,561	-	-	9,615,276,655	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	43,119,309	(43,119,309)	-	-	-	Software
Lisensi	5,436,190,725	714,219,790	-	-	6,150,410,516	License
Jumlah akumulasi amortisasi	5,479,310,034	671,100,481	-	-	6,150,410,516	Total accumulated amortization
Nilai buku	4,104,796,060				3,464,866,139	Book value

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016:

The balance and movement of intangible assets for the year ended December 31, 2016:

	Saldo awal 1 Januari 2016/ <i>Beginning balance</i> <i>January 1, 2016</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir 31 Desember 2016/ <i>Ending balance</i> <i>December 31, 2016</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	67,813,715	8,913,148	-	-	76,726,863	Software
Lisensi	2,201,170,183	7,306,209,048	-	-	9,507,379,231	License
Jumlah harga perolehan (dipindahkan)	2,268,983,898	7,315,122,197	-	-	9,584,106,095	Total acquisition cost (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016: (lanjutan)

11. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The balance and movement of intangible assets for the year
ended December 31, 2016: (continued)

	Saldo awal 1 Januari 2016/ Beginning balance January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir 31 Desember 2016/ Ending balance December 31, 2016	
Jumlah harga perolehan (dipindahkan)	2,268,983,898	7,315,122,197	-	-	9,584,106,095	Total acquisition cost (brought forward)
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	25,705,408	17,413,901	-	-	43,119,309	Software
Lisensi	615,945,572	4,820,245,153	-	-	5,436,190,725	License
Jumlah akumulasi amortisasi	641,650,980	4,837,659,054	-	-	5,479,310,034	Total accumulated amortization
Nilai buku	1,627,332,918				4,104,796,060	Book value

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Saldo dan mutasi aset tidak lancar lainnya untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The balance and movement of other non-current assets for the
year ended March 31, 2017 and December 31, 2016:

	2017	2016	
Beban tangguhan	11,533,466,029	11,533,466,029	Deferred expense
Akumulasi amortisasi	(11,533,466,029)	(9,290,849,492)	Accumulated amortization
Sub jumlah beban tangguhan	-	2,242,616,537	Sub total deferred expense
Jaminan tender	318,187,000	142,356,250	Tender's gurantee
Lain-lain	214,652,883	284,301,037	Other
Jumlah	532,839,883	2,669,273,824	Total

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

This account consists of:

	2017	2016	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	213,860,635,910	160,836,200,431	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38,357,378,474	37,537,728,486	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	742,208,288	4,090,481,906	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	252,960,222,673	202,464,410,823	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Modal Kerja

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.SBY/0320/KMK/2013 yang dikeluarkan dan diakta notariskan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No. 16 tanggal 4 Juni 2013, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setuju memberikan fasilitas kredit modal kerja *fixed loan* dengan pagu kredit Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan kredit modal kerja industri *document printing (security dan non-security document)* dan kartu kredit. Jenis kredit ini adalah kredit modal kerja *fixed loan* dan bersifat *revolving* dengan bunga 10,25% per tahun.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, berdasarkan Addendum IV (empat) No. CRO.SBY/0320/KMK/2013 dikeluarkan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., no. 23 tanggal 11 Maret 2016 menyetujui perubahan limit kredit menjadi Rp125.000.000.000 mulai tanggal 11 Maret 2016 sampai dengan 8 April 2016.

Berdasarkan Addendum V (kelima) tanggal 7 April 2016 No. CRO.SBY/0320/KMK/2013 memperpanjang jangka waktu mulai tanggal 9 April 2016 sampai dengan 8 April 2017.

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. RCO.SBY/128/PK-KMK/2010 yang dikeluarkan dan diakta notariskan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No. 39 tanggal 9 April 2010, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setuju memberikan fasilitas kredit modal kerja *fixed loan* baru dengan limit kredit Rp100.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja industri *document, printing (security dan non-security document)* dan kartu kredit. Jenis kredit ini adalah kredit modal kerja *fixed loan* dan bersifat *revolving* dengan bunga 10,25% per tahun.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Addendum XI (sebelas) tanggal 7 April 2016 no. RCO.SBY/128/PK-KMK/2010, memperpanjang jangka waktu mulai tanggal 9 April 2016 sampai dengan 8 April 2017.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Working Capital Loan Facility

- a. Based Working Capital Credit Agreement No. CRO.SBY/0320/KMK/2013 has been issued and notarized by Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No. 16 dated June 4, 2013, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide working capital credit facility *fixed loan* with max limit of Rp50,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital loan *document printing industry (security and non security document)* and credit cards. These types of loans are working capital loans and revolving *fixed loan* at 10.25% interest per annum.

The agreement has been amended several times most recently by 4th (fourth) Addendum No. CRO.SBY/0320/KMK/2013 issued by Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., no. 23 dated March 11, 2016 of changing the credit limit into Rp125,000,000,000 from March 11, 2016 until April 8, 2016.

The 5th (fifth) Addendum dated April 7, 2016 No. CRO.SBY/0320/KMK/2013 prolongs the due date from April 9, 2016 until April 8, 2017.

- b. Based Working Capital Credit Agreement No. RCO.SBY/128/PK-KMK/2010 has been issued and notarized by Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No. 39 dated April 9, 2010, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide working capital credit facility *fixed new loan* with max limit of Rp100,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital for industry of *document, printing (security and non security document)* and credit cards. These types of loans are working capital loans and revolving *fixed loan* at 10.25% interest per annum.

The agreement has been amended several times most recently by The 11th (eleventh) Addendum dated April 7, 2016 no. RCO.SBY/128/PK-KMK/2010, prolongs the due date from April 9, 2016 until April 8, 2017.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CDO.SBY/0076/KMK/2016 yang dikeluarkan dan diakta notariskan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No. 24 tanggal 11 Maret 2016, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setuju memberikan fasilitas kredit modal kerja *fixed loan* baru dengan limit kredit Rp75.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja. Jenis kredit ini adalah kredit modal kerja *fixed loan* dan bersifat *revolving* dengan bunga 10,25% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 April 2016.

Perjanjian tersebut mengalami perubahan berdasarkan Addendum I (pertama) No. CDO.SBY/0076/KMK/2016 tanggal 7 April 2016 untuk perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit mulai tanggal 9 April 2016 sampai dengan 8 April 2017.

d. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.SBY/0138/KMK/2014 yang dikeluarkan dan diakta notariskan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No. 129 tanggal 28 April 2014, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setuju memberikan fasilitas kredit modal kerja *fixed loan* baru dengan pagu kredit Rp150.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja. Jenis kredit ini adalah kredit modal kerja *fixed loan* dan bersifat *revolving* dengan bunga 10,25% per tahun.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, berdasarkan Addendum III (ketiga) No. CRO.SBY/0138/KMK/2014 tanggal 11 Maret 2016.

Berdasarkan Addendum IV (keempat) tanggal 7 April 2016 No. CRO.SBY/0138/KMK/2014 memperpanjang jangka waktu mulai tanggal 9 April 2016 sampai dengan 8 April 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan aset tidak tetap, aset tetap, aset tetap lainnya dan agunan lainnya. (lihat catatan 19)

Financial covenants adalah sebagai berikut:

Saldo kredit modal kerja tercover oleh 80% persediaan dan piutang dagang setelah memperhitungkan kas.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

c. *Based Working Capital Credit Agreement No. CDO.SBY/0076/KMK/2016 has been issued and notarized by Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No. 24 dated March 11, 2016, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide working capital credit facility fixed new loan with max limit of Rp75,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital. These types of loans are working capital loans and revolving fixed loan at 10.25% interest per annum. This facility will mature on April 9, 2016.*

The agreement has been amended by 1st (first) Addendum No. CDO.SBY/0076/KMK/2016 dated April 7, 2016 prolongs the due date from April 9, 2016 until April 8, 2017.

d. *Based Working Capital Credit Agreement No. CRO.SBY/0138/KMK/2014 has been issued and notarized by Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No. 129 dated April 28, 2014 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide working capital credit facility fixed new loan with max limit of Rp150,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital. These types of loans are working capital loans and revolving fixed loan at 10.25% interest per annum.*

The agreement has been amended several times most recently by 3rd (third) Addendum No. CRO.SBY/0138/KMK/2014 dated March 11, 2016.

The 4th (fourth) Addendum dated April 7, 2016 No. CRO.SBY/0138/KMK/2014 prolongs the due date from April 9, 2016 until April 8, 2017.

This loan guaranteed by principal collateral as non fixed assets, fixed assets, other fixed assets and other collateral. (see note 19)

The financial covenants are as follows:

Working capital loan balance covered by 80% stock and account receivables, after calculating cash.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas anak

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas anak anak menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terakhir diperpanjang dengan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. DSB.R08/CMG.SBP/SPPK.2961/2016 berupa:

a. Kredit Modal Kerja I

Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 10 September 2013, entitas anak memperoleh fasilitas kredit modal kerja 1 dengan plafond Rp17.000.000.000. Fasilitas ini telah dipakai seluruhnya.

b. Kredit Modal Kerja II

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 10 September 2013, entitas anak memperoleh fasilitas kredit modal kerja 2 dengan plafond Rp2.500.000.000. Saldo utang ini pada 31 Desember 2016 sebesar Rp537.728.486.

c. Kredit Modal Kerja III

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 7 Oktober 2015, entitas anak memperoleh fasilitas kredit modal kerja 3 dengan plafond Rp20.000.000.000. Fasilitas ini telah dipakai seluruhnya.

d. Treasury Line

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 10 September 2013, entitas anak memperoleh treasury line dengan plafond USD1.000.000 untuk tujuan lindung nilai. Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas anak.

Jangka waktu pinjaman atas semua fasilitas di atas berlaku sejak 10 September 2016 sampai 8 April 2017. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada 2017 dan 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

1. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3168 atas nama PT Jasuindo Multi Investama, berkedudukan di Jl. Manyar Tirtoyoso No. 90 Blok I / 01, Surabaya dengan nilai penjaminan sebesar Rp11.000.000.000.
2. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 11394 atas nama Lie Yenty, berkedudukan di Jl. Pegadungan Komp. Perum Citra 2 Ext Blok BA-1 Persil No. 12A, Jakarta Barat dengan nilai penjaminan sebesar Rp9.400.000.000.
3. Mesin dan peralatan yang terletak di Kawasan Industri Mekarjaya, Jl. Mekar Jaya No. 121, Desa Karet, Kec Sepatan, Kab Tangerang, Banten dengan nilai penjaminan sebesar Rp27.437.570.000.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Cardsindo Tiga Perkasa, subsidiary

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Subsidiary receives credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which has been extended with Offering Letter of Loan Given No. DSB.R08/CMG.SBP/SPPK.2961/2016 as follows:

a. Working Capital Loan I

Based on Deed No. 39 dated September 10, 2013, subsidiary obtained working capital loan 1 facility with the limit of Rp17,000,000,000. This facility has been used entirely.

b. Working Capital Loan II

Based on Deed No. 40 dated September 10, 2013, subsidiary obtained working capital loan 2 facility with the limit of Rp2,500,000,000. This loan balance as of December 31, 2016 amounted to Rp537,728,486.

c. Working Capital Loan III

Based on Deed No. 13 dated October 7, 2015, subsidiary obtained working capital loan 3 facility with the limit of Rp20,000,000,000. This facility has been used entirely.

d. Treasury Line

Based on Deed No. 41 dated September 10, 2013, subsidiary obtained treasury line facility with the limit of USD1,000,000 for hedging purpose. This facility has not been used by subsidiary.

Term of this loan for the above facilities is effective since September 10, 2016 until April 8, 2017. The facility bears interest at 11.5% per annum on 2017 and 2016, respectively.

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

1. Land and building Certificate No. 3168 in the name of PT Jasuindo Multi Investama, located at Jl. Manyar Tirtoyoso No. 90 Blok I / 01, Surabaya with collateral value amounted to Rp11,000,000,000.
2. Land and building Certificate No. 11394 in the name of Lie Yenty, located at Jl. Pegadungan Komp. Perum Citra 2 Ext Blok BA-1 Persil No. 12A, West Jakarta with collateral value amounted to Rp9,400,000,000.
3. Machine and equipment located in Kawasan Industri Mekarjaya, Jl. Mekar Jaya No. 121, Karet Village, Kec Sepatan, Kab Tangerang, Banten with collateral value amounted to Rp27,437,570,000.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Cardsindo Tiga Perkasa, Entitas anak anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Financial covenants adalah sebagai berikut:

1. Saldo kredit modal kerja tercover oleh 70% persediaan dan piutang dagang, setelah memperhitungkan kas.
2. *Current ratio* minimal 100%;
3. *Debt to equity ratio* maksimal 300%.

PT Jasuindo Arjowiggins Security, Entitas anak anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit Nomor SJM/4/011/R tanggal 28 Januari 2016, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa entitas anak mendapatkan fasilitas kredit modal kerja I dan kredit modal kerja II. Batas pinjaman untuk KMK I dan KMK II tersebut masing-masing sebesar USD750.000 dan USD2.250.000. Jangka waktu pinjaman untuk masing-masing pinjaman hingga 28 Januari 2017 dan dikenakan bunga masing-masing sebesar 6,50% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan aset tidak tetap dan aset tetap. (lihat catatan 19).

14. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA

Utang usaha pada pihak ketiga merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang dagangan dengan rincian sebagai berikut:

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Cardsindo Tiga Perkasa, subsidiary (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The financial covenants are as follows:

1. *Working capital loan balance covered by 70% stock and account receivables, after calculating cash.*
2. *Current ratio minimum 100%;*
3. *Debt to equity maximum 300%.*

PT Jasuindo Arjowiggins Security, subsidiary

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Decision Letter of Credit No. SJM/4/011/R dated January 28, 2016, subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement stated that subsidiary received the credit facilities working capital loan I and working capital loan II. Loan limits of KMK I and KMK II amounted to USD750,000 and USD2,250,000, respectively. The term period of credit facility until January 28, 2017 and bears interest at 6.50% per annum, respectively.

This loan guaranteed by principal collateral as non fixed assets and fixed assets. (see note 19).

14. ACCOUNTS PAYABLE, THIRD PARTIES

Accounts payable due to third parties represent payables on the purchase of raw material, indirect material and merchandise goods with details are as follows:

	2017	2016	
Pemasok dalam negeri	82,070,075,821	87,364,664,433	Domestic supplier
Pemasok luar negeri	65,860,154,694	97,799,224,833	Foreign supplier
Jumlah	147,930,230,516	185,163,889,266	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

14. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha pada pihak ketiga dihitung
berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Kurang dari 1 bulan	95,951,128,040	107,167,174,446	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	27,582,603,062	17,158,985,266	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	17,058,556,098	57,827,283,447	3 - less than 6 months
Lebih dari 6 bulan	7,337,943,317	3,010,446,107	Over then 6 months
Jumlah	147,930,230,516	185,163,889,266	Total

14. ACCOUNTS PAYABLE, THIRD PARTIES (continued)

Detailed aging of accounts payable due to third parties
according to issuance of invoices are as follows:

15. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

15. FIXED ASSETS PAYABLE

This account consists of:

	2017	2016	
Pembelian aset tetap	3,654,415,045	5,575,004,729	Fixed assets financing
Pembelian aset tetap, jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3,569,102,545	4,797,209,707	Fixed assets financing, current maturity portion
Bagian jangka panjang	85,312,500	777,795,022	Long-term portion

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, utang pembelian aset tetap terdiri dari utang pembelian beberapa kendaraan dan mesin.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, fixed assets payable consists of payable for purchase of some vehicles dan machinery.

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

16. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2017	2016	
Jangka pendek			Short-term
Pihak ketiga			Third parties
Arjo Systems	-	1,105,244,016	Arjo Systems
Uang titipan	539,172,875	628,326,950	Deposits
Lain-lain	307,667,247	32,527,047	Others
Jangka panjang			Long-term
Pihak berelasi			Related party
PT Jasuindo Multi Investama	13,250,000,000	13,250,000,000	PT Jasuindo Multi Investama
Jumlah	14,096,840,122	15,016,098,013	Total

PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas anak

Entitas anak menerima pinjaman dana dari PT Jasuindo Multi Investama sebesar Rp 15.750.000.000 yang diatur dalam perjanjian peminjaman dana tanggal 3 September 2012. Pinjaman dapat dikembalikan dalam jangka waktu yang tidak ditentukan.

Entitas anak akan dikenakan bunga bila telah memperoleh laba bersih minimal 8% dalam setahun.

PT Cardsindo Tiga Perkasa, subsidiary

Subsidiary obtained borrowing loans from PT Jasuindo Multi Investama amounted to Rp 15,750,000,000 as arranged by the borrowing loan agreement dated September 3, 2012. Payment time period of the loan is in an unspecified time.

Subsidiary will be charged with interest if they have obtained a net profit of minimum 8% a year.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Listrik	-	989,453,199	Electricity
Gaji dan tunjangan	1,906,925,346	279,265,304	Salaries and allowances
Pengiriman	-	242,809,720	Freight
Profesional	10,000,000	36,991,341	Professional
Bunga	-	-	Interest
Lainnya	1,387,704,449	377,936,128	Others
Jumlah	3,304,629,795	1,926,455,691	Total

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

18. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Swasta	2,016,543,373	2,115,077,624	Private
Dinas Pendidikan	-	1,529,328,843	Education Department
Kementerian Perhubungan	-	1,168,200,000	Ministry of Transportation
Komisi Pemilihan Umum	1,835,255	-	General Election Commission
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	126,706,838	-	Department of Population and Civil Records
Lainnya	535,324,043	513,998,116	Others
Jumlah	2,680,409,508	5,326,604,583	Total

18. SALES ADVANCE

This account consists of:

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
<u>Jatuh tempo dalam waktu satu tahun</u>			<u>Current maturity portion</u>
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,574,840,000	17,474,840,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,750,000,000	3,750,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,255,320,000	12,697,020,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	31,580,160,000	33,921,860,000	Total
<u>Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun</u>			<u>Net of current maturity portion</u>
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31,416,880,000	34,691,880,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,226,210,980	3,976,210,980	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	34,643,090,980	38,668,090,980	Total
Jumlah utang bank jangka panjang	66,223,250,980	72,589,950,980	Total long-term bank loans

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Investasi

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.SBY/0139/KI/2014 yang dikeluarkan dan diakta notariskan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., no. 130 tanggal 28 April 2014, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp25.000.000.000 untuk tujuan penggantian pembiayaan renovasi pabrik di Jalan Lingkar Timur, pembelian mesin, forklift dan kendaraan. Jenis kredit merupakan kredit investasi dan bersifat non-revolving dengan jangka waktu 60 bulan dengan bunga 10,25% per tahun, provisi 1,00% dari limit kredit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2019.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir Addendum II (dua) No. CRO.SBY/0139/KI/2014 tanggal 11 Maret 2016.

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.SBY/0514/KI/2012 yang dikeluarkan dan diakta notariskan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., no. 5 tanggal 6 September 2012, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp19.500.000.000 untuk tujuan penggantian pembiayaan pembangunan pabrik baru berikut mesin yang berada di atasnya yang terletak di jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Jenis kredit merupakan kredit investasi dan bersifat non-revolving dengan jangka waktu 60 bulan dengan bunga 10,25% per tahun, provisi 0,5% dari limit kredit dan fee sebesar 0,25%. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2017.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir Addendum II (dua) No. CRO.SBY/0514/KI/2012 tanggal 11 Maret 2016.

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Investment Credit Facility

- a. Based on Investment Loan Agreement No. CRO.SBY/0139/KI/2014 has been issued and notarized by Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH., no. 130 dated April 28, 2014, the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp25,000,000,000 for the purpose of financing of plant renovation factory in Jl. Lingkar Timur, purchase of machinery, forklifts and vehicles. The nature of this loan is non-revolving with a term of 60 months at 10.25% interest per annum, provision is 1.00% of the credit limit. This facility will mature on April 27, 2019.

The agreement has been amended several times most recently by 2nd (second) Addendum No. CRO.SBY/0139/KI/2014 dated March 11, 2016.

- b. Based on Investment Loan Agreement No. CRO.SBY/0514/KI/2012 has been issued and notarized by Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH., no. 5 dated September 6, 2012, the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp19,500,000,000 for financing the construction of the factory buildings and machinery in Jl. Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. The nature of this loan is non-revolving with a term of 60 months at 10.25% interest per annum, provision is 0.5% of the credit limit and fee is 0.25% of the credit limit. This facility will mature on September 5, 2017.

The agreement has been amended several times most recently by 2nd (second) Addendum No. CRO.SBY/0514/KI/2012 dated March 11, 2016.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi (lanjutan)

- c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.SBY/0515/KI/2012 yang dikeluarkan dan diakta notaris oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., no. 6 tanggal 6 September 2012, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp10.500.000.000 untuk tujuan penggantian pembiayaan pembelian kantor baru yang terletak di Rumah Susun Office 8 di Senopati Lantai 31 Unit B yang terletak di Jalan Senopati Dalam I, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Sifat kredit ini non-revolving dengan jangka waktu 60 bulan dengan bunga 10,25% per tahun, provisi 0,50% dari limit kredit dan management fee 0,25% dari limit kredit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2017.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir Addendum II (dua) No. CRO.SBY/0515/KI/2012 tanggal 11 Maret 2016.

- d. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CDO.SBY/0609/KI/2015 yang dikeluarkan dan diakta notaris oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., no. 223 tanggal 28 Desember 2015, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp23.000.000.000 untuk tujuan penggantian pembiayaan pembangunan bangunan pabrik dan pembelian mesin-mesin sesuai *Cost Of Project*. Sifat kredit ini non-revolving dengan jangka waktu 60 bulan dengan bunga 10,25% per tahun, provisi 0,50% dari limit kredit, dan denda 2% dari limit kredit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2020.

Perjanjian tersebut mengalami perubahan berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Investasi No. CDO.SBY/0619/KI/2015 tanggal 11 Maret 2016.

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Investment Credit Facility (continued)

- c. Based on Investment Loan Agreement No. CRO.SBY/0515/KI/2012 which has been issued and notarized based on notarial deed Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH., no. 6 dated September 6, 2012, the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp10,500,000,000 to finance the purchase of a new office located in Apartment office 8 in Senopati 31st floor Unit B located in Jalan Senopati Dalam I, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, South Jakarta. The nature of this loan is non-revolving with a term of 60 months at 10.25% interest per annum, provision is 0.50% of credit limit and management fee is 0.25% of credit limit. This facility will mature on September 5, 2017.

The agreement has been amended several times most recently by 2nd (second) Addendum No. CRO.SBY/0515/KI/2012 dated March 11, 2016.

- d. Based on Investment Loan Agreement No. CDO.SBY/0609/KI/2015 which has been issued and notarized based on notarial deed Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH., no. 223 dated December 28, 2015, the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp23,000,000,000 for financing the construction of the factory buildings and the purchase of machinery base on *Cost Of Project*. The nature of this loan is non-revolving with a term of 60 months at 10.25% interest per annum, provision 0.50%, and fine of 2% from credit limit. This facility will mature on December 27, 2020.

The agreement was amended by 1st (first) Addendum of Investment Loan Agreement No. CDO.SBY/0619/KI/2015 dated March 11, 2016.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi (lanjutan)

e. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CDO.SBY/0610/KI/2015 yang dikeluarkan dan diakta notarkan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., no. 224 tanggal 28 Desember 2015, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp15.500.000.000 untuk tujuan penggantian pembiayaan pembangunan bangunan pabrik dan pembelian mesin-mesin sesuai *Cost Of Project*. Sifat kredit ini non-revolving dengan jangka waktu 66 bulan dengan bunga 10,25% per tahun, provisi 0,50% dari limit kredit, dan denda 2% dari limit kredit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2021.

Perjanjian tersebut mengalami perubahan berdasarkan Addendum I (pertama) Perjanjian Kredit Investasi No. CDO.SBY/0610/KI/2015 tanggal 11 Maret 2016.

Fasilitas Bank Garansi

Entitas memperoleh fasilitas non cash loan bank garansi dengan limit tetap Rp75.000.000.000 berdasarkan perjanjian *Non Cash Loan Bank Garansi* No. RCO-SBY/002/PK-NCL-BG/2010 akta no. 41 tanggal 9 april 2010 dikeluarkan dan diakta notarkan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH. Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk jaminan tender, uang muka, pelaksanaan, pemeliharaan, pembayaran, dan *custom bond*.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir berdasarkan Addendum IX (kesembilan) perjanjian *Non Cash Loan Bank Garansi* No. RCO-SBY/002/PK-NCL-BG/2010 tanggal 7 April 2016, memperpanjang jangka waktu dari tanggal 9 April 2016 sampai dengan tanggal 8 April 2017.

Fasilitas Treasury Line

Entitas memperoleh fasilitas treasury line dengan limit USD1.000.000 berdasarkan perjanjian Fasilitas Treasury Line No. CRO.SBY/0140/NCL/2014 tanggal 28 April 2014 akta no. 132 yang dikeluarkan dan diakta notarkan oleh Isy. Karimah Syakir, SH., MKn., MH. Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk transaksi valas dan *hedging* (lindung nilai).

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Investment Credit Facility (continued)

e. Based on Investment Loan Agreement No. CDO.SBY/0610/KI/2015 which has been issued and notarized based on notarial deed Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH., no. 224 dated December 28, 2015, the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp15,500,000,000 for financing the construction of the factory buildings and the purchase of machinery base on *Cost Of Project*. The nature of this loan is non-revolving with a term of 66 months at 10.25% interest per annum, provision 0.50%, and fine of 2% from credit limit. This facility will mature on June 27, 2021.

The agreement was amended by 1st (first) Addendum of Investment Loan Agreement No. CDO.SBY/0610/KI/2015 dated March 11, 2016.

Bank Guarantee Facility

The Entity obtained a non-cash facility with the bank guarantee Rp75,000,000,000 limit fixed by the non cash loan bank guarantee No. RCO-SBY/002/PK-NCL-BG/2010 deed no. 41 dated April 9, 2010 issued and notarized by Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH. Intended use of this facility is to guarantee tender, advances implementation, maintenance, payment and custom bond.

The Agreement has been amended several times, most recetly by 9th (ninth) Addendum of Treaty on the Non Cash Loan Bank Guarantee No. RCO-SBY/002/PK-NCL-BG/2010 dated April 7, 2016 to prolong the due date from April 9, 2016 to April 8, 2017.

Treasury Line Facility

The Entity obtained a treasury facility wth a limit of USD1,000,000 by the line Treasury Facility Agreement No. CRO.SBY/0140/NCL/2014 dated April 28, 2014 deed no. 132 issued and notarized by Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH. The facility is for foreign exchange transactions and hedging purpose.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Treasury Line (lanjutan)

Perjanjian tersebut mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Addendum IV (keempat) perjanjian Fasilitas Treasury Line No. CRO.SBY/0140/NCL/2014 tanggal 7 April 2016 memperpanjang jangka waktu dari tanggal 8 April 2016 sampai dengan 8 April 2017.

Perubahan terakhir perjanjian kredit investasi di atas adalah terkait perubahan nilai agunan pokok persediaan dan piutang usaha yang tercantum pada point a. Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

a. Agunan aset tidak tetap

1. Jaminan fidusia persediaan dengan nilai penjaminan yang sebelumnya sebesar Rp250.000.000.000 menjadi sebesar Rp400.000.000.000.
2. Jaminan fidusia piutang usaha dengan nilai penjaminan sebelumnya sebesar Rp150.000.000.000 menjadi Rp180.000.000.000.

b. Agunan aset tetap (tanah beserta bangunan)

1. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 251, berkedudukan di Desa Betro seluas 4.890 m2.
2. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 264, berkedudukan di Desa Betro seluas 1.720 m2.
3. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 265, berkedudukan di Desa Betro seluas 2.010 m2.
4. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 289, berkedudukan di Desa Betro seluas 455 m2.
5. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 290, berkedudukan di Desa Betro seluas 507 m2.
6. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 1200, berkedudukan di Kelurahan Krukut seluas 245 m2.
7. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 83, berkedudukan di Desa Banjarsari seluas 12.780 m2.
8. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 84, berkedudukan di Desa Banjarsari seluas 8.246 m2.
9. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 586, berkedudukan di Kelurahan Benda seluas 450 m2.

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Treasury Line Facility (continued)

The Agreement has been amended several times, most recently by 4th (fourth) Addendum of Treasury Line Facility Agreement No. CRO.SBY/0140/NCL/2014 dated April 7, 2016 to prolong the due date from April 8, 2016 to April 8, 2017

The last amendment agreement of investment loan which listed above is changes the value of collateral for inventories and accounts receivable are listed on section A. This loan guaranteed by principal collateral as follows:

a. Non fixed assets collateral

1. Fiducia collateral for inventories with amounted Rp250,000,000,000 become Rp400,000,000,000.
2. Fiducia collateral for accounts receivable with amounted to Rp150,000,000,000 become Rp180,000,000,000.

b. Fixed assets collateral (land and buildings)

1. Land and building with building Certificate no. 251, located at Desa Betro covering 4,890 square meters.
2. Land and building with building Certificate no. 264, located at Desa Betro covering 1,720 square meters.
3. Land and building with building Certificate no. 265, located at Desa Betro covering 2,010 square meters.
4. Land and building with building Certificate no. 289, located at Desa Betro covering 455 square meters.
5. Land and building with building Certificate no. 290, located at Desa Betro covering 507 square meters.
6. Land and building with building Certificate no. 1200, located at Kelurahan Krukut covering 245 square meters.
7. Land and building with building Certificate no. 83, located at Desa Banjarsari covering 12,780 square meters.
8. Land and building with building Certificate no. 84, located at Desa Banjarsari covering 8,246 square meters.
9. Land and building with building Certificate no. 586, located at Kelurahan Benda covering 450 square meters.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:
(lanjutan)

b. Agunan aset tetap (tanah beserta bangunan) (lanjutan)

10. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 749, berkedudukan di Desa Gemurung seluas 750 m2.
11. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 00025, berkedudukan di Desa Mekarjaya seluas 2.565 m2.
12. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 00024, berkedudukan di Desa Mekarjaya seluas 810 m2.
13. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 336, berkedudukan di Desa Betro seluas 1.041 m2.
14. Satuan rumah susun berupa kantor di Jalan Senopati Dalam I, Jakarta Selatan No. 001/08S-SAD/CN/X/2011 yang saat ini sedang dalam proses Pengurusan Balik nama ke atas nama Entitas.

c. Agunan aset tetap lainnya

1. Mesin yang diperoleh tahun 2010 yaitu 2 unit mesin Dimuken DC 8614 H2 dan 1 unit mesin *paper cutting* di Jalan Raya Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp1.029.800.000.
2. Mesin - mesin berupa mesin Burkle, mesin data card, mesin Keywell, mesin Muehlbauer, mesin Hot Stamping, mesin Trendsetter located at Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo dengan nilai Rp15.655.500.000.
3. Mesin - mesin dan forklift yang terletak di Raya Betro, Sedati, Sidoarjo dan Raya Lingkar Timur, Sidoarjo sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp38.727.829.197.
4. Mesin - mesin Obyek KI-5 (Kredit Investasi Lima) dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp32.826.920.000 yang berlokasi di Jalan Raya Betro Nomor 21, Sedati, Sidoarjo dan di Jalan Raya Lingkar Timur Desa Banjarsari Buduran, Sidoarjo.
5. Mesin - mesin obyek KI-6 (Kredit Investasi Enam) dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp13.356.120.000.

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as follows:
(continued)

b. Fixed assets collateral (land and building) (continued)

10. *Land and building with building Certificate no. 749, located at Desa Gemurung covering 750 square meters.*
11. *Land and building with building Certificate no. 00025, located at Desa Mekarjaya covering 2,565 square meters.*
12. *Land and building with building Certificate no. 00024, located at Desa Mekarjaya covering 810 square meters.*
13. *Land and building with building Certificate no. 336, located at Desa Betro covering 1,041 square meters.*
14. *Apartment office, located in Jalan Senopati Dalam I, South Jakarta no 001/08S-SAD/CN/X/2011 currently in the process of transferring ownership to the Entity.*

c. Other fixed assets collateral

1. *Machineries acquired in year 2010 consist of 2 units of machinery Dimuken DC 8614 H2 and 1 unit of paper cutting machine located in Jalan Raya Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee with amounted to Rp1,029,800,000.*
2. *Machineries consist of Burkle machine, Data card machine, Keywell machine, Muehlbauer machine, Hot Stamping machine, Trendsetter machine located at Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo with amounted to Rp15,655,500,000.*
3. *Machineries and forklift located at Raya Betro, Sidoarjo and Raya Lingkar Timur, Sidoarjo as defined with fiducia guarantee with amounted to Rp38,727,829,197.*
4. *Object KI-5 (Loan Investment fifth) with total cost of project Rp32,826,920,000 located at Jalan Raya Betro Nomor 21, Sedati, Sidoarjo and Jalan Raya Lingkar Timur Desa Banjarsari Buduran, Sidoarjo.*
5. *Object KI-6 (Loan Investment sixth) with total cost of project Rp13,356,120,000.*

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:
(lanjutan)

d. Agunan Lainnya

1. *Personal guarantee* atas nama Tn Oei Allan Wibisono.
2. *Cash flow guarantee* atas nama Tn Oei Allan Wibisono.

PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas anak

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas anak juga menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam bentuk kredit investasi dengan plafond sebesar Rp14.000.000.000. Perjanjian tersebut sesuai dengan Akta No. 14 tanggal 4 Juni 2013 dari Notaris Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn., MH.

Perjanjian tersebut diubah dengan Addendum I Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.SBY/0408/KI/2013 tanggal 7 Oktober 2015 atas perubahan agunan dan asuransi.

Jangka waktu pinjaman fasilitas kredit investasi berlaku sejak 4 Juli 2013 sampai 4 Juli 2018. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada 2017 dan 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

1. Fidusia atas persediaan sebesar Rp28.847.990.000 dan piutang dagang sebesar Rp55.318.390.000.
2. Jaminan lain bersifat *joint collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit yang diterima entitas anak.

PT Jasuindo Arjowiggins Security, entitas anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit Nomor SJM/4/011/R tanggal 28 Januari 2016, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa entitas anak mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan limit USD1.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah hingga 28 Januari 2021 dan dikenakan bunga sebesar 6,50% per tahun.

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan:

- a. Mesin dan peralatan senilai Rp31.455.700.000 terletak di Jl Lingkar Timur KM 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo.
- b. Piutang usaha senilai Rp47.013.000.000.
- c. Piutang PPN restitusi senilai Rp18.447.000.000
- d. Persediaan senilai Rp48.300.263.760

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as follows:
(continued)

d. Other collateral

1. *Personal guarantee on behalf of Mr. Oei Allan Wibisono.*
2. *Cash Flow guarantee on behalf of Mr. Oei Allan Wibisono.*

PT Cardsindo Tiga Perkasa, subsidiary

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The subsidiary also obtain credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of investment loan with the limit of Rp14,000,000,000. The agreement based on the Deed No. 14 dated June 4, 2013 from Notary Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn., MH.

The agreement changes to Addendum I of Investment loan Facility No. CRO.SBY/0408/KI/2013 dated October 7, 2015 regarding changes of collateral and insurance.

Term of this loan for the above facilities is effective since July 4, 2013 until July 4, 2018. The facility bears interest at 11.5% per annum on 2017 and 2016.

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

1. *Fiducia of stocks amounted to Rp28,847,990,000 and account receivables amounted to Rp55,318,390,000.*
2. *Other guarantee is joint collateral and cross default with all the credit facility were received by the subsidiary.*

PT Jasuindo Arjowiggins Security, subsidiary

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Decision Letter of Credit No. SJM/4/011/R dated Januari 28, 2016, subsidiary obtained investment loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement stated that the subsidiary has a credit limit amounted to USD1,000,000. The term period of credit facility until January 28, 2021 and bears interest at 6.50% per annum.

All those facilities were guaranteed with:

- a. *Machinery and equipment amounted to Rp31,455,700.000 at Jl Lingkar Timur KM 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo.*
- b. *Accounts receivable amounted to Rp47,013,000,000.*
- c. *Value Added Tax receivable restitution amounted to Rp18,447,000,000.*
- d. *Inventories amounted to Rp48,300,263,760.*

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Jasuindo Arjowiggins Security, entitas anak
(lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Financial covenants adalah sebagai berikut:

1. Current ratio minimal 1x;
2. Debt to equity ratio maksimal 2,5x;
3. Debt service coverage minimal 100%.

20. PERPAJAKAN

- a. Saldo pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak pertambahan nilai	83,714,858,622	81,337,328,956	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	-		Income tax article 4 section 2
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan pasal 21			Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 22		-	Income tax article 22
Pajak pertambahan nilai	2,923,160,004	3,198,634,353	Value added tax
Jumlah	86,638,018,626	84,535,963,309	Total

Per 31 Desember 2015, saldo pajak dibayar dimuka Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2 sebesar Rp4.905.043.196 merupakan pembayaran Pajak Penghasilan Final revaluasi perpajakan sesuai PMK No.191/PMK.010/2015. Pada tahun 2016, pembayaran Pajak Penghasilan Final tersebut dibebankan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Jasuindo Arjowiggins Security, subsidiary
(continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

The financial covenants are as follows:

1. Current ratio minimum 1x;
2. Debt to equity ratio maximum 2.5x;
3. Debt service coverage minimum 100%.

20. TAXATION

- a. The balance of prepaid taxes as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

As of December 31, 2015, the prepaid taxes of Income Tax art. 4 section 2 amounted to Rp4,905,043,196 are payment for Final Income Tax of taxation revaluation in accordance with PMK No.191/PMK.010/2015. In year 2016, the payment of Final Income Tax has been expensed as part of other comprehensive income.

- b. Saldo piutang pajak pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Pajak penghasilan pasal 28			Income tax article 28
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Cardsindo Tiga Perkasa			PT Cardsindo Tiga Perkasa
Tahun 2016	4,993,904,288	-	Year 2016
Tahun 2015	-	3,730,464,563	Year 2015
PT Jasuindo Arjowiggins Security			PT Jasuindo Arjowiggins Security
Tahun 2016	847,346		Year 2016
Tahun 2015	-	1,384,835,356	Year 2015
Pajak pertambahan nilai			Value added tax
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Jasuindo Arjowiggins Security	10,216,380,497	10,466,877,921	PT Jasuindo Arjowiggins Security
PT Cardsindo Tiga Perkasa	4,531,962,949	4,145,611,404	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Sub jumlah lancar	19,743,095,080	19,727,789,244	Sub total current

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Saldo piutang pajak pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Sub jumlah lancar	19,743,095,080	19,727,789,244	Sub total current
Tidak lancar			Non-current
Pajak penghasilan pasal 28			Income tax article 28
Entitas anak			Subsidiaries
PT Cardsindo Tiga Perkasa			PT Cardsindo Tiga Perkasa
Tahun 2016	2,437,144,366	2,437,144,366	Year 2016
PT Jasuindo Arjowiggins Security			PT Jasuindo Arjowiggins Security
Tahun 2014	-	2,627,661,774	Year 2014
Sub jumlah tidak lancar	2,437,144,366	5,064,806,140	Sub total non-current
Jumlah	22,180,239,446	24,792,595,384	Total

PT Jasuindo Arjowiggins Security, entitas anak

PT Jasuindo Arjowiggins Security, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No.00002/206/14/643/16 tanggal 8 April 2016 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2014 sebesar Rp1.494.569.774 dan telah dibayar penuh oleh entitas anak.

Pada Juni 2016, PT Jasuindo Arjowiggins Security, entitas anak, mengajukan keberatan. Pada tanggal 31 Desember 2016, pengajuan keberatan masih dalam proses. Entitas mencatat Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2014 sebesar Rp1.494.569.774 sebagai piutang pajak.

20. TAXATION (continued)

b. The balance of taxes receivable as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

PT Jasuindo Arjowiggins Security, subsidiary

PT Jasuindo Arjowiggins Security, subsidiary received the Tax Assessment Letter of Underpayment No.00002/206/14/643/16 dated April 8, 2016 of Corporate Income Tax year 2014 amounted to Rp1,494,569,774 and has been fully paid by subsidiary.

On June, 2016, PT Arjowiggins Security, subsidiary, sign an appeal. As of December 31, 2016, the filing objections is still in process. The Entity recorded Corporate Income Tax year 2014 amounted to Rp1,494,569,774 as tax receivable.

c. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Entitas			The Entity
Pajak penghasilan pasal 23	39,096,549	278,611,444	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	-	220,223,295	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 29	118,299,337	118,299,337	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 21	224,393,753	94,969,311	Income tax article 21
PPN Titipan Wajib Pungut	163,138,335	23,238,777	VAT Deposited to Defined Collection
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	4,788,002	-	Income tax article 4 section 2
Sub jumlah Entitas	549,715,975	735,342,163	Sub total the Entity
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai		555,485,526	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 29	9,669,504	80,387,916	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 23	31,132,083	70,680,951	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	25,776,946	37,810,000	Income tax article 4 section 2
Pajak penghasilan pasal 21	(49,312,963)	23,064,663	Income tax article 21
Sub jumlah entitas anak (dipindahkan)	17,265,570	767,429,056	Sub total subsidiaries (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2017	2016	
Sub jumlah entitas anak (pindahan)	17,265,570	767,429,056	Sub total subsidiaries (brought forward)
Pajak penghasilan pasal 25	335,604	335,604	Income tax article 25
Sub jumlah entitas anak	17,601,174	767,764,660	Sub total subsidiaries
Jumlah	567,317,149	1,503,106,823	Total

d. Pajak penghasilan badan

20. TAXATION (continued)

c. The balance of taxes payable as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows: (continued)

	2017	2016	
Pajak penghasilan kini tahun berjalan			Current corporate income tax
Entitas	(1,451,237,094)	(21,185,388,500)	The Entity
Entitas anak	(1,667,174,826)	(1,830,837,671)	Subsidiaries
Sub jumlah	(3,118,411,920)	(23,016,226,171)	Sub total
Manfaat (beban) pajak tangguhan			Deferred tax benefit (expense)
Entitas	-	4,672,833,105	The Entity
Entitas anak	-	(629,146,278)	Subsidiaries
Sub jumlah	-	4,043,686,827	Sub total
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(3,118,411,921)	(18,972,539,344)	Total corporate income tax expense

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan di laporan laba rugi dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:

e. The reconciliation between profit before corporate income tax in the statements of income and the Entity's income tax computation are as follows:

	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	11,078,255,764	98,552,704,713	Consolidated profit before corporate income tax
Ditambah:			Add:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	3,738,928,775	6,957,092,639	Subsidiary's income before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(7,477,857,551)	(13,914,188,956)	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	7,339,326,989	91,595,608,396	The Entity's profit before corporate income tax
<u>Perbedaan tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Penyusutan	953,555,489	(7,605,923,173)	Depreciation
Beban proyek dan penjualan lain	31,872,633	442,164,405	Cost of project and other sales
Pajak	168,398,000	2,965,053,413	Taxes
Beban karyawan	4,650,000	874,899,170	Employee expenses
Jamuan, hadiah dan sumbangan	445,550,105	1,273,866,299	Entertainment, gift and donations
Pendapatan sewa bangunan	(800,100,000)	(3,335,560,000)	Income from building's rent
			Interest on time deposit and current accounts
Bunga deposito dan jasa giro	(351,732,955)	(156,254,980)	
Jumlah perbedaan tetap (dipindahkan)	452,193,272	(5,541,754,866)	Total permanent differences (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan di laporan laba rugi dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Jumlah perbedaan tetap (dipindahkan)	452,193,272	(5,541,754,866)	Total permanent differences (brought forward)
<u>Perbedaan waktu</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan kerja	-	1,364,740,227	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	754,294,535	Provision for declining inventories value
Pembayaran manfaat tahun berjalan	-	(174,981,378)	Benefits payment current year
Beban akrual denda atas penjualan	-	-	Accrued penalty expense from sales
Penyusutan	(1,486,555,827)	(3,256,352,584)	Depreciation
Jumlah perbedaan waktu	(1,486,555,827)	(1,312,299,200)	Total temporary differences
Laba fiskal tahun berjalan	6,304,964,435	84,741,554,330	Current year fiscal profit
<u>Pajak Penghasilan yang terutang</u>			<u>Income taxes payable</u>
25% X Rp 6,304,964,435	1,576,241,109	-	Rp 84,741,554,000 X 25%
25% X Rp 84,741,554,000	-	21,185,388,500	Rp 87,214,454,000 X 25%
<u>Pajak dibayar dimuka</u>			<u>Prepaid taxes</u>
Pajak penghasilan pasal 22	730,798,774	17,031,490,884	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	279,991,730	1,152,511,786	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	440,446,590	2,883,086,493	Income tax article 25
Jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan	125,004,015	118,299,337	Under payment of corporate income tax

f. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum (beban) manfaat pajak, dengan (beban) manfaat pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

f. A reconciliation between the tax (expense) benefit calculated by applying the applicable tax rates to the income (loss) before tax (expense) benefit, and the tax (expense) benefit as shown in statements of profit or loss for the years ended March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	11,078,255,764	98,552,704,713	Consolidated profit before corporate income tax
Ditambah:			Add:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	3,738,928,775	6,957,092,639	Subsidiary's income before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(7,477,857,551)	(13,914,188,956)	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan (dipindahkan)	7,339,326,989	91,595,608,396	The Entity's profit before corporate income tax (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum (beban) manfaat pajak, dengan (beban) manfaat pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

f. A reconciliation between the tax (expense) benefit calculated by applying the applicable tax rates to the income (loss) before tax (expense) benefit, and the tax (expense) benefit as shown in statements of profit or loss for the years ended March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows: (continued)

	2017	2016	
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan (pindahan)	7,339,326,989	91,595,608,396	The Entity's profit before corporate income tax (brought forward)
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(1,834,831,665)	(22,898,902,100)	Tax expense at the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	(113,048,318)	1,385,438,932	Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate
Beban pajak Entitas	(1,947,879,983)	(21,513,463,168)	Corporate tax expense
Beban pajak entitas anak	(1,667,174,826)	(2,459,983,949)	Subsidiary tax expense
Penyesuaian pajak	496,642,889	5,000,907,905	Adjustment due to tax correction
Beban pajak konsolidasian	(3,118,411,921)	(18,972,539,213)	Consolidated tax expense

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

21. FINANCE LEASE LIABILITIES

This account consists of:

	2017	2016	
PT Equity Finance Indonesia	31,521,198	129,446,566	PT Equity Finance Indonesia
Jumlah	31,521,198	129,446,566	Total
Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sewa berikut:		The future minimum lease payments under the lease agreements as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:	
	2017	2016	
Dalam satu tahun	33,600,000	46,200,000	Within one year
Antara satu dan dua tahun	-	87,004,800	Between one and two years
Sub jumlah utang sewa pembiayaan	33,600,000	133,204,800	Sub total leased payable
Dikurangi:			Less:
Bunga pembiayaan di masa mendatang	2,078,802	3,758,234	Future finance interest
Nilai kini sewa	31,521,198	129,446,566	Present value of finance leases
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	31,521,198	42,441,766	Current portion
Jumlah	-	87,004,800	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Aset sewa berupa mesin dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Periode sewa pembiayaan ini adalah Desember 2015 sampai dengan November 2017. Suku bunga dikenakan 17,30% per tahun.

22. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Entitas memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 55 tahun, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pada tahun 2017 dan 2016, nilai tunai liabilitas manfaat pekerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Sigma Prima Solusindo, dengan menggunakan asumsi-asumsi utama yang terdiri sebagai berikut:

Usia pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat diskonto	8,28% dan/and 9,07%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5%
	5%
Tingkat kematian	TMI-2011
Tingkat cacat	5% dari TMI-2011

Rincian beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

	2017	2016	
Biaya jasa kini	827,543,835	827,543,835	Current service cost
Biaya bunga	725,033,369	725,033,369	Interest cost
Selisih kurs penjabaran	(320,353)	(320,353)	Currency conversion
Jumlah imbalan kerja karyawan	1,552,256,851	1,552,256,851	Total employees benefits expenses

Rincian liabilitas manfaat karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Nilai kini liabilitas	8,790,539,253	8,790,539,253	Present value of obligation
Jumlah liabilitas manfaat karyawan	8,790,539,253	8,790,539,253	Total employees benefits liabilities

21. FINANCE LEASE LIABILITIES (continued)

Leased asset represent machine are pledged as collateral for the underlying finance lease. The period of this lease is since December 2015 until November 2017. The interest rate is applied at 17.30% per annum.

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Entity provide benefits for its employees who achieve the retirement age at 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 with Projected Unit Credit Method.

In 2017 and 2016, the current service liability for gratuity and other compensation is calculated by independent actuary, PT Sigma Prima Solusindo, which is based on the main assumptions as follows:

Normal pension age	55 tahun/years
Discount rate	8,28% dan/and 9,07%
Rate of salary increase	5%
	5%
Mortality rate	TMI-2011
Disability rate	5% dari TMI-2011

Details of employees benefits expenses for the years ended March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	2017	2016	
Current service cost	827,543,835	827,543,835	Biaya jasa kini
Interest cost	725,033,369	725,033,369	Biaya bunga
Currency conversion	(320,353)	(320,353)	Selisih kurs penjabaran
Total employees benefits expenses	1,552,256,851	1,552,256,851	Jumlah imbalan kerja karyawan

Details of employees benefit liabilities for the years ended March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	2017	2016	
Present value of obligation	8,790,539,253	8,790,539,253	Nilai kini liabilitas
Total employees benefits liabilities	8,790,539,253	8,790,539,253	Jumlah liabilitas manfaat karyawan

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

22. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas manfaat karyawan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal setelah disajikan kembali	7,953,182,008	7,953,182,008	Beginning balances, as restated
Beban imbalan kerja	1,552,577,204	1,552,577,204	Employee benefits expense
Pembayaran selama tahun berjalan	(174,981,378)	(174,981,378)	Payments during the year
Penghasilan komprehensif lain	(540,238,581)	(540,238,581)	Other comprehensive income
Jumlah	8,790,539,253	8,790,539,253	Total

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang
 signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai
 berikut:

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Movement of provision for employee benefits for the years
 ended March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations	
2016			2016
Tingkat Diskonto			Discount rates
Kenaikan	1.00%	8,000,282,614	Increase
Penurunan	1.00%	9,582,044,635	Decrease
Kenaikan Gaji di Masa Depan			Future salary increases
Kenaikan	1.00%	9,507,854,734	Increase
Penurunan	1.00%	8,056,171,235	Decrease

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Maret 2017
 adalah sebagai berikut:

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

The balances of non-controlling interests in subsidiary's net
 assets as of March 31, 2017 are as follows:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net income (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	31 Mar 2017/ Mar 31, 2017	
PT Jasuindo Informatika Pratama	1,521,716	85,567	-	1,607,283	PT Jasuindo Informatika Pratama
PT Cardsindo Tiga Perkasa	1,788,871,815	101,672,115	-	1,890,543,930	PT Cardsindo Tiga Perkasa
PT Jasuindo Arjowiggins Security	25,084,804,851	578,211,106	2,740,529,475	28,403,545,432	PT Jasuindo Arjowiggins Security
Jumlah	26,875,198,382	679,968,788	2,740,529,475	30,295,696,645	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Desember
 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net income (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
PT Jasuindo Informatika Pratama	855,630	666,086	-	1,521,716	PT Jasuindo Informatika Pratama
PT Cardsindo Tiga Perkasa	2,206,368,536	(410,525,098)	(6,971,623)	1,788,871,815	PT Cardsindo Tiga Perkasa
PT Jasuindo Arjowiggins Security	23,123,564,486	2,327,892,123	(366,651,758)	25,084,804,851	PT Jasuindo Arjowiggins Security
Jumlah	25,330,788,652	1,918,033,111	(373,623,381)	26,875,198,382	Total

23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The balances of non-controlling interests in subsidiary's net
 assets as of December 31, 2016 are as follows:

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas per 31 Maret 2017 adalah
 sebagai berikut:

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders' name
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-up share
PT Jasuindo Multi Investama	1,125,000,000	65.67%	22,500,000,000	PT Jasuindo Multi Investama
Tn. Yongky Wijaya	75,000,000	4.38%	1,500,000,000	Mr. Yongky Wijaya
Nyonya Oei, Melinda Poerwanto	37,500,000	2.19%	750,000,000	Mrs. Oei, Melinda Poerwanto
Tn. Oei, Allan Wibisono	12,500,000	0.73%	250,000,000	Mr. Oei, Allan Wibisono
Masyarakat dengan jumlah masing-masing di bawah 5%	463,012,500	27.03%	9,260,250,000	Masyarakat dengan jumlah masing-masing di bawah 5%
Jumlah	1,713,012,500	100.00%	34,260,250,000	Total

24. SHARE CAPITAL

The composition of the Entity's shareholders as of March 31,
 2017 are as follows:

Susunan pemegang saham Entitas per 31 Desember 2016 adalah
 sebagai berikut:

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders' name
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-up share
PT Jasuindo Multi Investama	1,125,000,000	65.67%	22,500,000,000	PT Jasuindo Multi Investama
Tn. Yongky Wijaya	75,000,000	4.38%	1,500,000,000	Mr. Yongky Wijaya
Nyonya Oei, Melinda Poerwanto	37,500,000	2.19%	750,000,000	Mrs. Oei, Melinda Poerwanto
Tn. Oei, Allan Wibisono	12,500,000	0.73%	250,000,000	Mr. Oei, Allan Wibisono
Masyarakat dengan jumlah masing-masing di bawah 5%	463,012,500	27.03%	9,260,250,000	Masyarakat dengan jumlah masing-masing di bawah 5%
Jumlah	1,713,012,500	100.00%	34,260,250,000	Total

The composition of the Entity's shareholders as of December
 31, 2016 are as follows:

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Tambahan modal disetor merupakan agio saham. Rincian tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Agio saham	10,823,712,500	10,823,712,500	Premium share on capital
Waran	492,000,000	492,000,000	Warrants
Biaya emisi saham	(1,651,558,056)	(1,651,558,056)	Stock issuance fee
Jumlah	9,664,154,444	9,664,154,444	Total

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. S-160/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham. Sesuai dengan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya biaya tersebut sebesar Rp1.651.558.056 yang merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp9.664.154.444 dan dicatat dalam akun "Agio Saham Neto".

Selama periode pelaksanaan pembelian kembali saham (*buy back*) tanggal 27 Oktober 2008 sampai 23 Januari 2009, Entitas telah melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) sebesar 11.333.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp100 atau sebesar Rp1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp1.676.287.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

Waran yang telah dikonversi menjadi saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar 3.936.000 lembar dengan harga pelaksanaan sebesar Rp225 (dua ratus dua puluh lima rupiah). Harga nominal dari waran tersebut adalah Rp100 per lembar, sehingga nilai tambahan modal disetor adalah sebesar Rp393.600.000 sedangkan selisih antara harga nominal dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp492.000.000.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Additional paid-in capital represents premium on share capital. Details of additional paid-in capital for the years ended March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

According to the letter issued by Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. S-610/PM/2002 dated March 28, 2002, The Entity had completed a public offering of 100,000,000 shares with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share. In Accordance with the Decree of Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, that the costs incurred relating to the public offering, is recorded as a reduction of additional Paid-in capital from share premium, the cost amounted to Rp1,651,558,056 which is the total cost of stock issuance that occur in the context of a public offering and recorded as a deduction from share premium, thus the amount of share premium on the date after the effective date was Rp9,664,154,444 and recorded under "Net Premium on Stock".

During the implementation period of share repurchase (*buy back*) dated October 27, 2008 until January 23, 2009, The Entity completed the share repurchase (*buy back*) of 11,333,500 shares with a par value Rp100 or Rp1,133,350,000. The difference between the exercise price and the nominal price of share repurchases is amounted to Rp1,676,287,500 and recorded as discounts on share in additional paid-in capital account.

Warrants that have been converted into shares until June 30, 2012 are amounted to 3,936,000 pieces at an exercise price of Rp225 (two hundred and twenty five Rupiah). Nominal price of the warrants is Rp100 per share, therefore, the value of additional paid-in capital is Rp393,600,000 while the difference between the nominal and exercise price is Rp492,000,000.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

26. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2016 dan tertuang dalam Akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No.36 tanggal 15 Juli 2016, pemegang saham memutuskan melakukan pembagian dividen tahun 2015 sebesar Rp23.982.175.000 atau Rp14 per lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2015 dan tertuang dalam Akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No.1 tanggal 3 Juni 2015, pemegang saham memutuskan melakukan pembagian dividen tahun 2014 sebesar Rp17.130.125.000 atau Rp10 per lembar saham.

26. DISTRIBUTION OF DIVIDEND

Based on the 2016 Annual Shareholders' General Meeting as notarized in Notarial Deed of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No.36 dated July 15, 2016, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2015 amounted to Rp23,982,175,000 or Rp14 per share.

Based on the 2015 Annual Shareholders' General Meeting as notarized in Notarial Deed of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No.1 dated June 3, 2015, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2014 amounted to Rp17,130,125,000 or Rp10 per share.

27. SURPLUS REVALUASI ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

27. REVALUATION SURPLUS OF FIXED ASSETS

This accounts consist of:

	2017	2016	
Entitas	-	152,386,861,628	Entity
Sub jumlah	-	152,386,861,628	Sub total
Pajak penghasilan terkait	-	4,905,043,196	Related income tax
Jumlah	-	4,905,043,196	Total
Bagian yang diatribusikan ke pemilik entitas induk	-	147,481,818,432	Equity attributable to owners of the parent Entity

28. PENJUALAN

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

28. SALES

Sales for the years ended March 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Dokumen security	39,487,281,856	55,526,232,432	Security document
Dokumen non security	97,465,885,540	81,433,154,694	Non security document
Jumlah pendapatan neto	136,953,167,397	136,959,387,126	Total net revenue
Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah:	The sales which represent over than 10% of the net sales:		
	2017	2016	
Arjowiggins Security	31,449,849,066	35,749,844,998	Arjowiggins Security

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Bahan baku dan penolong yang digunakan	98,000,528,720	70,047,307,483	Raw and indirect materials used
Tenaga kerja langsung	16,281,954,472	14,227,678,321	Direct labor
Beban overhead (lihat catatan 30)	18,878,783,168	16,257,395,215	Overhead expense (see notes 30)
Jumlah beban produksi	133,161,266,360	100,532,381,019	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	20,320,856,075	36,826,649,590	At beginning of year
Akhir tahun	(34,514,378,252)	(38,088,867,849)	At end of year
Jumlah beban pokok produksi	118,967,744,182	99,270,162,760	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	46,915,609,755	94,071,038,811	At beginning of the year
Pembelian	352,812,155	13,001,174,860	Purchase
Akhir tahun	(69,317,539,356)	(107,072,213,671)	At ending of the year
Jumlah beban pokok penjualan	96,918,626,736	99,270,162,760	Total cost of goods sold

Pembelian yang melebihi 10% dari pembelian adalah:

The purchase which represent over than 10% of the purchase:

	2017	2016	
PT Cakrawala Mega Indah	15,808,896,151	17,179,693,291	PT Cakrawala Mega Indah

30. BEBAN OVERHEAD

Beban overhead untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

30. OVERHEAD EXPENSES

Overhead expenses for the years ended March 31, 2017 and
2016 are as follows:

	2017	2016	
Pemeliharaan	6,075,100,729	5,652,585,733	Maintenance
Penyusutan (catatan 10)	8,474,130,345	6,963,713,392	Depreciation (note 10)
Listrik dan bahan bakar	3,436,610,817	2,153,528,044	Electricity and fuels
Amortisasi	9,198,590		Amortized
Asuransi	204,892,882	537,355,062	Insurance
Lainnya	678,849,804	950,212,984	Others
Jumlah	18,878,783,168	16,257,395,215	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

31. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Pengiriman	2,251,085,667	2,205,717,798	Freight out
Gaji dan tunjangan	1,959,216,671	1,273,269,271	Salary and wages
Promosi dan iklan	871,941,150	1,774,275,993	Promotion and advertising
Transportasi	442,417,089	362,202,376	Transportation
Amortisasi	36,246,288	-	Amortization
Penyusutan (catatan 10)	73,030,308	90,409,859	Depreciation (note 10)
Pemeliharaan	4,964,313	24,809,127	Maintenance
Lainnya	93,953,636	36,067,143	Others
Jumlah	5,732,855,121	5,766,751,566	Total

31. SELLING EXPENSES

Selling expenses for the years ended March 31, 2017 and 2016
are as follows:

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk periode yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	9,203,148,791	7,631,406,379	Salary and allowance
Pemeliharaan	1,232,560,583	976,239,404	Maintenance
Beban profesional	842,768,738	1,848,999,661	Professional fee
Transportasi	791,170,674	1,226,878,179	Water, electricity and telephone
Beban kantor	648,962,709	1,539,256,673	Office expenses
Penyusutan (catatan 10)	754,907,079	789,937,575	Depreciation (note 10)
Iuran dan langganan	446,545,757	510,880,187	Contribution and subscription
Listrik dan air	426,377,398	366,924,086	Electricity and water
Pos dan telekomunikasi	319,941,597	459,246,433	Postage and telecommunication
Rumah tangga kantor	166,979,740	76,095,975	Office household
Administrasi bank	29,374,015	33,022,353	Bank charges
Sumbangan dan perjamuan	268,221,301	116,086,754	Donation and entertainment
Perijinan	141,850,550	94,377,525	Permit
Lainnya (di bawah Rp500jt)	376,621,854	134,522,747	Others (below Rp500 million)
Jumlah	15,649,430,786	15,803,873,931	Total

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses for the period ended
March 31, 2017 and 2016 are as follows:

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI**

Kelompok Entitas telah melakukan beberapa transaksi dengan
pemegang saham dan pihak-pihak berelasi yang meliputi
transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya.

**33. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES**

The Entity's group has various transactions with its
shareholders and related parties, included sales, purchase and
other transactions.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Jasuindo Multi Investama adalah pemegang saham Entitas.

Saldo material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

33. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationships with related parties were as follows:

- PT Jasuindo Multi Investama are the Entity's shareholder.

Material related party balances are as follows:

	2017	2016	
Utang lain-lain			Other payables
PT Jasuindo Multi Investama	13,250,000,000	13,250,000,000	PT Jasuindo Multi Investama
Jumlah	13,250,000,000	13,250,000,000	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	2.65%	2.66%	Percentage to total consolidated liabilities

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kelompok Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

34. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

For the years ended March 31, 2017 and December 31, 2016, The Entity's group had monetary assets and liabilities in a foreign currency are as follows:

	2016				
	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	
Aset					Assets
Kas					Cash
USD	611	8,139,131	2,511	33,737,796	USD
EUR	2,210	31,444,256	2,290	32,429,950	EUR
HKD	7,454	12,779,033	7,374	12,775,580	HKD
CNY	3,100	5,985,672	3,098	6,000,489	CNY
MYR	967	2,909,223	971	2,909,223	MYR
SGD	334	3,185,131	145	1,351,133	SGD
CAD	92	913,882	92	913,882	CAD
CHF	60	798,502	60	790,666	CHF
PHP	1,587	420,686	1,550	420,686	PHP
TWD	160	67,351	160	67,351	TWD
THB	19	7,503	20	7,504	THB
Bank					Bank
USD	272,298	3,627,278,384	250,688	3,368,248,491	USD
EUR	956	13,596,297	962	13,618,038	EUR
Piutang usaha					Accounts receivable
USD	2,896,766	38,587,820,781	1,368,484	18,386,952,709	USD
Jumlah aset		42,295,345,831		21,860,223,497	Total assets

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
 (lanjutan)

34. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY
 (continued)

	2017		2016		
	Mata uang asing/ <i>foreign currency</i>	Rupiah	Mata uang asing/ <i>foreign currency</i>	Rupiah	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Accounts payable
USD	1,280,561	17,058,348,856	3,272,698	43,971,963,821	USD
CHF	320,232	4,261,765,437	2,369,768	31,228,232,886	CHF
EUR	499,634	7,108,879,036	1,651,023	23,381,041,390	EUR
CNY	798,529	1,541,784,000	796,022	1,541,784,000	CNY
SGD	297	2,827,483	14,297	132,944,759	SGD
GBP	13,001	216,332,119	6,283	103,713,116	GBP
THB	961	371,384	990	371,384	THB
JPY	-	-	-	-	JPY
Pinjaman bank jangka pendek					Short-term bank borrowings
USD	-	-	304,442	4,090,485,668	USD
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturity portion of long-term bank loan
USD	-	-	115,000	1,545,140,000	USD
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term bank loan net of current maturity portion within one year
USD	-	-	830,000	11,151,880,000	USD
Jumlah liabilitas		30,190,308,317		117,147,557,024	Total liabilities
Liabilitas melebihi aset dalam mata uang asing, neto		12,105,037,514		(95,287,333,527)	Liabilities over than assets in foreign currency, net

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup menjabarkan segmen Grup bisnisnya menjadi 2 produk utama, yaitu produk *security* dan produk *non-security* (berbahan baku kertas HVS, NCR dan lain-lain).

Produk *security* adalah produk-produk yang bersifat *security* dan pembuatannya diperlukan ijin khusus, misalkan buku cheque, bilyet giro, saham atau surat berharga lainnya. Sedangkan produk *non-security* adalah produk yang tidak bersifat *security* dan pembuatannya tidak diperlukan ijin khusus, misalkan formulir, kupon penukaran dan lainnya.

35. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS

The Group describes its business Group segment into 2 major products, namely *security products* and *non-security products* (made from HVS, NCR and others).

Security products are products that are secured in nature and requires special permit during the production, for example a book of checks, giro, stocks or other securities. While *non-security products* are products that is not secured in nature and does not require special permission, eg forms, redemption coupons and more.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

35. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS (continued)

Tahun 2017	Segmen utama/Main segment		Jumlah/Total	Year 2017
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/Non-security		
Penjualan neto	39,487,281,856	97,465,885,540	136,953,167,397	Net sales
Beban pokok penjualan	4,216,816,997	92,701,809,739	96,918,626,736	Cost of good sales
Laba kotor	35,270,464,860	4,764,075,801	40,034,540,661	Gross profit
Beban penjualan			5,732,855,121	Selling expense
Beban umum dan administrasi			15,649,430,786	General and administrative expense
Jumlah beban usaha			21,382,285,907	Total operating expense
Laba operasional			18,652,254,754	Operating income
Pendapatan bunga			78,673,550	Interest income
Beban bunga			(5,365,784,766)	Interest expense
Lain-lain, neto			(2,286,887,773)	Other, net
Laba sebelum pajak			11,078,255,764	Income before tax
Beban pajak			3,118,411,920	Tax expense
Laba setelah pajak			7,959,843,844	Income after tax
Jumlah aset			1,067,438,387,645	Total assets
Jumlah liabilitas			500,239,376,240	Total liabilities

Tahun 2016	Segmen utama/Main segment		Jumlah/Total	Year 2016
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/Non-security		
Pendapatan neto	55,526,232,432	81,433,154,694	136,959,387,126	Net revenue
Beban pokok pendapatan	31,926,707,300	67,343,455,459	99,270,162,759	Cost of revenue
Laba kotor	23,599,525,132	14,089,699,235	37,689,224,367	Gross profit
Beban penjualan			5,766,751,566	Selling expense
Beban umum dan administrasi			15,803,873,931	General and administrative expense
Jumlah beban usaha			21,570,625,497	Total operating expense
Laba operasional			16,118,598,870	Operating income
Pendapatan bunga			33,263,348	Interest income
Beban bunga			(6,854,523,693)	Interest expense
Beban Lain-lain, neto			2,784,733,869	Other expense, net
Laba sebelum pajak			12,082,072,394	Income before tax
Beban pajak			2,915,167,827	Tax expense
Laba setelah pajak			9,166,904,567	Income after tax
Jumlah aset			957,542,544,145	Total assets
Jumlah liabilitas			599,841,877,214	Total liabilities

Sedangkan berdasarkan geografis, penjualan Grup dapat dikategorikan menjadi penjualan lokal dan penjualan ekspor.

Meanwhile, geographically, sales of the Group can be divided into local sales and export sales.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Rincian penjualan neto berdasarkan segmen geografis
sebagai berikut :

	2017	2016	
Penjualan lokal	101,801,457,779	101,209,542,128	Local sales
Penjualan ekspor	35,151,709,618	35,749,844,998	Export sales
Jumlah	136,953,167,397	136,959,387,126	Total

35. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS (continued)

Details of net sales based on geographical segment is as
follows:

36. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	7,279,875,056	7,435,788,396	Profit attributable to Owners of the Parent
Jumlah saham biasa beredar (lembar)	1,713,012,500	1,713,012,500	Number of outstanding ordinary shares (share)
Laba neto per saham dasar	4.25	4.34	Net profit per share

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share calculation were as follows:

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL**

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Grup adalah risiko
kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga.
Grup mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif
dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

1. Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi signifikan risiko kredit. Grup
memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa keseluruhan
penjualan produk dibuat untuk pelanggan berdasarkan
riwayat kredit yang sesuai. Penjualan kepada pelanggan
dilakukan secara tunai atau kredit. Grup memiliki kebijakan
untuk membatasi jumlah eksposur kredit kepada lembaga
keuangan.

Risiko kredit timbul dari deposito bank jangka pendek, seperti
eksposur kredit kepada pelanggan, termasuk saldo piutang
dan transaksi-transaksi yang telah disepakati. Untuk risiko
kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank
dengan predikat baik yang dipilih. Jika pelanggan secara
independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada
penilaian independen maka pengendalian risiko digunakan
untuk menilai kualitas kredit pelanggan, dengan
mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu
dan faktor lainnya. Penggunaan batasan kredit secara teratur
dipantau. Penjualan kepada pelanggan dengan pembayaran
kas atau kredit.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE**

The main financial risks faced by the Group are credit risk,
liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group try
to minimize the potential negative impact of risks on using risk
management.

1. Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. It
has policies in place to ensure that wholesale sale of
products are made to customers with an appropriate credit
history. Sales to customers are made in cash or credit. The
Group has policies that limit the amount of credit exposure
to any financial institution.

Credit risk arises from short-term bank deposits, as well as
credit exposures to customers, including outstanding
receivables and committed transactions. For credit risk
related to bank and financial institution, only banks with
good rating are accepted. If customers are independently
rated, these rating are used. If there is no independent
rating, risk control are used to assesses the credit quality of
the customer, taking into account its financial position, past
experience and other factors. The utilization of credit limits
is regularly monitored. Sales to customers are settled in
cash or credit.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

1. Risiko kredit (lanjutan)

Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

	2017	2016	
Bank	69,784,512,858	125,993,897,168	Bank
Piutang usaha, pihak ketiga	129,996,659,612	121,367,808,831	Accounts receivable, third parties
Piutang lain-lain, pihak ketiga	9,557,437,748	8,582,838,390	Other receivables, third parties

2. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan pinjaman kredit modal kerja guna mencukupi komitmen Grup untuk mengelola operasi normal. Selain itu, Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

	2017	2016	
Pinjaman bank jangka pendek	252,960,222,673	202,464,410,823	Short-term bank borrowing
Utang usaha, pihak ketiga	147,930,230,516	185,163,889,266	Accounts payable, third parties
Utang pembelian aset tetap	3,654,415,045	5,575,004,729	Fixed assets payable
Utang lain-lain	14,096,840,122	15,016,098,013	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	3,304,629,795	1,926,455,691	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	66,223,250,980	72,589,950,980	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	31,521,198	129,446,566	Finance lease liabilities
Jumlah	488,201,110,330	482,865,256,069	Total

3. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)

1. Credit risk (continued)

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The accounts of bank and receivable consists of:

2. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Group will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and working capital loans in order to fulfill the commitment of the Group to manage the normal operations. In addition, the Group also controls the projections and actual cash flow continuously thru supervision of the date of assets' maturity and financial liabilities.

Financial liabilities consist of:

3. Currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Group manages currency risk by monitoring the exchange rate continuously so as to perform appropriate actions such as the use of hedging transactions if necessary to reduce the risk of foreign currency.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

3. Risiko mata uang (lanjutan)

Per 31 Maret 2017, apabila USD menguat/melemah sebesar 100 poin terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik masing-masing sebesar Rp448.181.475 dan Rp141.116.790, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing dapat dilihat dalam catatan 34.

4. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Grup dijelaskan pada catatan 13, 15, 19 dan 21.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

	2017	2016	
Pinjaman bank jangka pendek	252,960,222,673	202,464,410,823	Short-term bank borrowing
Utang pembelian aset tetap	3,654,415,045	5,575,004,729	Fixed assets payable
Utang bank jangka panjang	66,223,250,980	72,589,950,980	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	31,521,198	129,446,566	Finance lease liabilities

5. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup dan Grup anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)

3. Currency risk (continued)

As of March 31, 2017, if the USD had strengthened/weakened by 100 point against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp448,181,475, Rp141,116,790, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

Assets and liabilities on foreign currencies reflected on note 34.

4. Interest rate risk

Interest rate risk is fluctuation risk of financial instrument which is caused by market interest rate changes.

The Group has interest rate due to a loan use floating interest rate. The Group make monitoring about an impact of interest fluctuation for minimize negative impact to the Group.

Information related to interest rate loan to the Group has explained on notes 13, 15, 19 and 21.

Financial liabilities with interest bearing consist of:

5. Capital maintenance

The primary objective of the Group and its subsidiary capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

5. Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup induk. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Grup terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang pembelian aset tetap, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)

5. Capital maintenance (continued)

The Group is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the Group as of March 31, 2017 and December 31, 2016. In addition, The Group is also required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are required by the Group.

The Group manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain of or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended March 31, 2017 and December 31, 2016.

The Group monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of parent Group. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans, fixed assets payable, long-term bank loans and finance lease payable.

The gearing ratio as of March 31, 2017 and December 31, 2016 were as follows:

	2017	2016	
Pinjaman bank jangka pendek	252,960,222,673	202,464,410,823	Short-term bank borrowing
Utang pembelian aset tetap	3,654,415,045	5,575,004,729	Fixed assets payable
Utang bank jangka panjang	66,223,250,980	72,589,950,980	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	31,521,198	129,446,566	Finance lease liabilities
Total pinjaman berdampak bunga	322,869,409,896	280,758,813,098	Total interest bearing loans
Total ekuitas	536,903,314,760	526,771,055,560	Total equity
Rasio pengungkit	60%	53%	Gearing ratio

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Grup tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka dan aset keuangan lancar lainnya.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;*
- c. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The Group does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- 1. Cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivable, purchase advance and other current assets.*

For the financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

2. Pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap.

Utang bank jangka panjang dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

2. Short-term bank loan, accounts payable, other payable and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Long-term bank loan, finance lease liabilities and fixed assets purchase payable.

Long-term bank loan and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

The following table sets out of the Group's financial assets and liabilities as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

	2017		2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	71,057,880,734	71,057,880,734	126,411,667,246	126,411,667,246	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	129,996,659,612	129,996,659,612	121,367,808,831	121,367,808,831	Accounts receivable
Piutang lain-lain	9,557,437,748	9,557,437,748	8,582,838,390	8,582,838,390	Other receivables
Uang muka pembelian	12,981,991,801	12,981,991,801	15,353,598,949	15,353,598,949	Purchase advance
Jumlah	223,593,969,896	223,593,969,896	271,715,913,416	271,715,913,416	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	252,960,222,673	252,960,222,673	202,464,410,823	202,464,410,823	Short-term bank borrowings
Utang usaha	147,930,230,516	147,930,230,516	185,163,889,266	185,163,889,266	Accounts payable
Utang lain-lain	14,096,840,122	14,096,840,122	15,016,098,013	15,016,098,013	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	3,304,629,795	3,304,629,795	1,926,455,691	1,926,455,691	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2,680,409,508	2,680,409,508	5,326,604,583	5,326,604,583	Sales Advance
Jumlah (dipindahkan)	420,972,332,615	420,972,332,615	409,897,458,376	409,897,458,376	Total (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah)

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2017		2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Jumlah (dipindahkan)	420,972,332,615	420,972,332,615	409,897,458,376	409,897,458,376	Total (brought forward)
Utang pembelian aset tetap	3,654,415,045	3,654,415,045	5,575,004,729	5,575,004,729	Fixed assets payable
Utang bank jangka panjang	66,223,250,980	66,223,250,980	72,589,950,980	72,589,950,980	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	31,521,198	31,521,198	129,446,566	129,446,566	Finance lease liabilities
Jumlah	490,881,519,838	490,881,519,838	488,191,860,652	488,191,860,652	Total